

**PENGARUH PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN
RESOURCE BASED LEARNING TERHADAP PEMANFAATAN
KOLEKSI NONFIKSI DI PERPUSTAKAAN MTsN 4 BANDA
ACEH**

SKRIPSI

Diajukan Oleh :

ZIKRIATI
NIM. 160503056

**Mahasiswa Fakultas Adab dan Humaniora
Program Studi Ilmu Perpustakaan**



**FAKULTAS ADAB DAN HUMANIORA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI AR-RANIRY
DARUSSALAM – BANDA ACEH
2023**

**PENGARUH PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN *RESOURCE
BASED LEARNING* TERHADAP PEMANFAATAN KOLEKSI NONFIKSI
DI PERPUSTAKAAN MTsN 4 BANDA ACEH**

SKRIPSI

Diajukan Kepada Fakultas Adab dan Humaniora UIN Ar-Raniry
Darussalam Banda Aceh Sebagai Salah Satu
Beban Studi Program Sarjana (S-1)

Diajukan Oleh:


ZIKRIATI
160503056

**Mahasiswa Fakultas Adab dan Humaniora
Program Studi Ilmu Perpustakaan**

Disetujui Oleh:

Pembimbing I **A R - R A N I R Y** Pembimbing II


Dr. Zubaidah, M. Ed
NIP.197004242001122001


Suraiya, S. Ag, M. Pd
NIP.197511022003122002

SKRIPSI


**Telah Dinilai Oleh Panitia Sidang Munaqasyah Skripsi
Fakultas Adab dan Humaniora UIN Ar-Raniry dan Dinyatakan
Lulus Serta Diterima Sebagai Tugas Akhir Penyelesaian
Program Strata Satu (S1) Ilmu Perpustakaan**

Pada Hari/Tanggal:


**Kamis, 22 Juni 2023
3 Zulhijjah 1444 H**

**Darussalam-Banda Aceh
PANITIA SIDANG MUNAQASYAH SKRIPSI**

Ketua,


**Dr. Zubaidah, S. Ag., M. Ed.
NIP. 197004242001122001**

Sekretaris,


**Suraiya, S. Ag., M. Pd
NIP. 197511022003122002**

Penguji I


**Nurrahmi, S. Pd.I., M. Pd.
NIP. 197902222003122001**

Penguji II


**Cut Putroe Yuliana, M.IP
NIP. 198507072019032017**

**Mengetahui
Dekan Fakultas Adab dan Humaniora UIN AR-Raniry
Darussalam-Banda Aceh**



**Syarifuddin, M.Ag., Ph.D
NIP. 197001011997031005**

LEMBAR PERNYATAAN KEASLIAN KARYA ILMIAH

Dengan ini saya:

Nama : Zikriati

NIM : 160503056

Prodi : Ilmu Perpustakaan

Fakultas : Adab dan Humaniora

Judul Skripsi : Pengaruh Penerapan Model Pembelajaran *Resource Based Learning* Terhadap Pemanfaatan Koleksi Nonfiksi di MTsN 4 Banda Aceh

Menyatakan bahwa dalam skripsi ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar keserjanaan di suatu Perguruan Tinggi dan sepanjang pengetahuan saya juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang secara tertulis dirujuk dalam karya ini dan disebutkan dalam daftar pustaka. Jika kemudian hari ada tuntutan dari pihak lain atas karya saya, dan ternyata memang ditemukan bukti bahwa saya telah melanggar pernyataan ini, maka saya siap menerima sanksi berdasarkan aturan yang berlaku di Fakultas Adab Humaniora Universitas Islam Negeri Ar-Raniry.

Banda Aceh, 10 Juni 2023

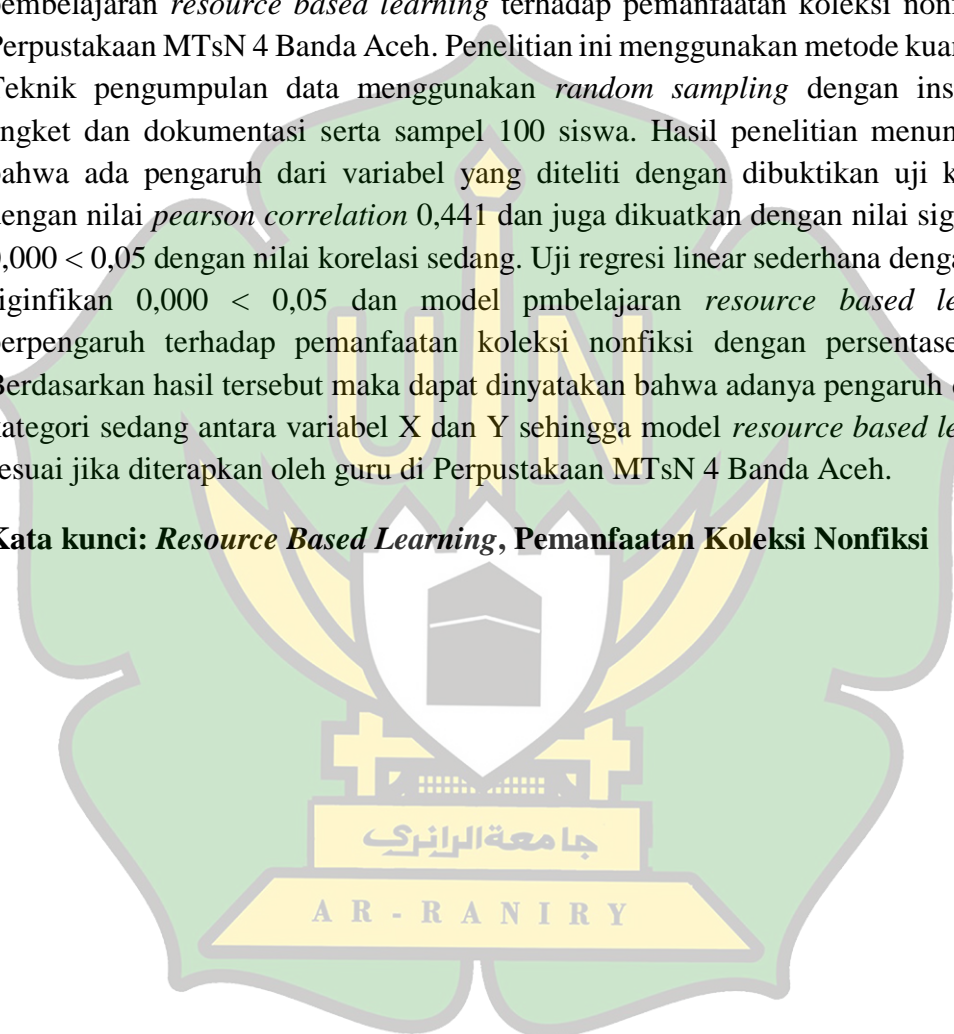
Yang Menyatakan,


DFAAKX525254391 Zikriati

ABSTRAK

Penelitian ini berjudul “Pengaruh Penerapan Model Pembelajaran *Resource Based Learning* terhadap Pemanfaatan Koleksi Nonfiksi di Perpustakaan MTsN 4 Banda Aceh”. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh penerapan model pembelajaran *resource based learning* terhadap pemanfaatan koleksi nonfiksi di Perpustakaan MTsN 4 Banda Aceh. Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif. Teknik pengumpulan data menggunakan *random sampling* dengan instrumen angket dan dokumentasi serta sampel 100 siswa. Hasil penelitian menunjukkan bahwa ada pengaruh dari variabel yang diteliti dengan dibuktikan uji korelasi dengan nilai *pearson correlation* 0,441 dan juga dikuatkan dengan nilai signifikan $0,000 < 0,05$ dengan nilai korelasi sedang. Uji regresi linear sederhana dengan nilai signifikan $0,000 < 0,05$ dan model pembelajaran *resource based learning* berpengaruh terhadap pemanfaatan koleksi nonfiksi dengan persentase 20%. Berdasarkan hasil tersebut maka dapat dinyatakan bahwa adanya pengaruh dengan kategori sedang antara variabel X dan Y sehingga model *resource based learning* sesuai jika diterapkan oleh guru di Perpustakaan MTsN 4 Banda Aceh.

Kata kunci: *Resource Based Learning*, Pemanfaatan Koleksi Nonfiksi



KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Puji syukur penulis panjatkan kehadirat Allah SWT karena berkat rahmat dan karunia-Nya sehingga skripsi yang berjudul “Pengaruh Penerapan Model Pembelajaran Resource Based Learning Terhadap Pemanfaatan Koleksi Nonfiksi di Perpustakaan MTsN 4 Banda Aceh”, dapat terselesaikan. Shalawat dan salam kepada junjungan kita Nabi Besar Muhammad SAW serta keluarga dan sahabatnya yang telah membawa ummatnya kepada jalan kebenaran.

Sehubungan dengan penulisan skripsi ini, penulis banyak mengalami kesulitan dan tantangan karena terbatasnya pengetahuan serta pengalaman yang penulis miliki, namun berkat doa, saran dan dorongan dari berbagai pihak serta arahan dari kedua pembimbing maka kesulitan yang peneliti alami dapat teratasi.

Bersama dengan ini perkenankan peneliti mengucapkan terimakasih yang tidak terhingga kepada:

1. Bapak Syarifuddin, M.Ag., Ph.D sebagai Dekan Fakultas Adab dan Humaniora UIN Ar-Raniry, para Wakil Dekan beserta stafnya. Bapak Mukhtaruddin, M. LIS sebagai Ketua Prodi Ilmu Perpustakaan beserta seluruh stafnya. Bapak Nazaruddin, S. Ag, S.S, M. LIS selaku dosen wali, serta seluruh dosen Fakultas Adab dan Humaniora yang telah mengajar dan membekali ilmu sehingga penulis dapat menyelesaikan tugas akhir ini.

2. Ibu Dr. Zubaidah, M. Ed selaku pembimbing 1 dan Ibu Suraiya, S. Ag, M. Pd selaku pembimbing 2, yang telah membantu dan membimbing penulis sehingga penyusunan skripsi ini dapat terselesaikan.
3. Ibu Nurrahmi, S.Pd.I., M. Pd. selaku penguji 1 dan Ibu Cut Putroe Yuliana, M. IP selaku penguji 2 yang telah banyak memberi masukan kepada penulis sehingga penyusunan skripsi ini menjadi lebih baik.
4. Ibu Yasrati, S. Ag selaku kepala Perpustakaan MTsN 4 Banda Aceh, kak Zulfa Azizati, S. IP dan seluruh civitas akademika MTsN 4 Banda Aceh yang telah membantu proses penelitian yang penulis lakukan.
5. Kedua orang tua tercinta, Ayahanda Cut Ali dan Ibunda Nurbaiti, adik tersayang Zikrullah, Mama Izzan, Ummi Azkiya, Mami Dewi dan Papi Akmal, serta seluruh keluarga yang telah memberi dukungan secara moril dan materil, serta mendoakan sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.
6. Kepada diri sendiri yang sudah mampu bertahan sejauh ini dan bekerja keras demi menyelesaikan skripsi ini, kepada teman dan sahabat seperjuangan yang selalu mendukung dan memberi motivasi, kak Fazri, Khairun Nisak, Muhammad Tasir, M. Saryulis, seluruh kawan-kawan unit 02 dan mahasiswa angkatan 2016, serta semua orang yang terlibat yang tidak dapat disebutkan satu persatu.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini tidak dapat terselesaikan tanpa izin Allah SWT serta bantuan dari semua pihak yang telah penulis sebutkan di atas. Semoga Allah SWT memberi ganjaran yang setimpal atas segala kebaikan yang

telah diberikan. Dalam penulisan skripsi ini tentu masih banyak kekurangan dan kesalahan, oleh karena itu dengan hati yang tulus penulis mengharapkan kritik dan saran yang bersifat membangun dari para pembaca demi kesempurnaan penulisan skripsi ini.

Akhir kata semoga Allah SWT meridhoi penulisan skripsi ini sehingga dapat bermanfaat bagi penulis khususnya dan bermanfaat bagi semua pihak pada umumnya. Semoga kita semua selalu berada dalam lindungan-Nya. Aamiin Ya Rabbal 'Alamin.

Banda Aceh, 10 Juni 2023
Penulis,

Zikriati



DAFTAR ISI

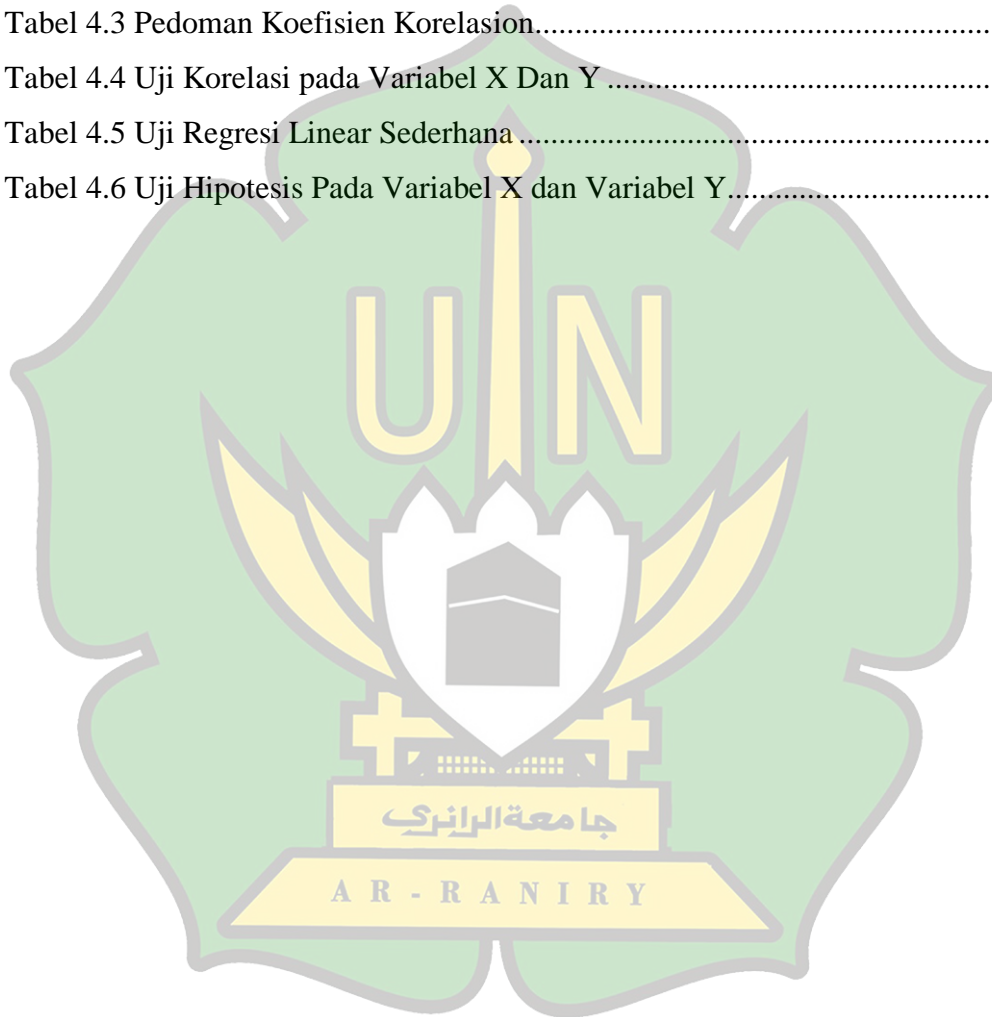
LEMBAR JUDUL	i
PENGESAHAN PEMBIMBING	ii
PENGESAHAN SIDANG	iii
LEMBAR PERNYATAAN KEASLIAN KARYA ILMIAH	iv
ABSTRAK	v
KATA PENGANTAR	vi
DAFTAR ISI	ix
DAFTAR TABEL.....	xi
DAFTAR LAMPIRAN	xii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah	5
C. Tujuan Penelitian	6
D. Manfaat Penelitian	6
E. Penjelasan Istilah	7
BAB II KAJIAN PUSTAKA DAN LANDASAN TEORI	12
A. Kajian Pustaka	12
B. Pembelajaran Berbasis Sumber (<i>Resource Based Learning</i>)	15
1. Pengertian <i>Resource Based Learning</i>	15
2. Pelaksanaan <i>Resource Based Learning</i>	17
3. Manfaat <i>Resource Based Learning</i>	20
C. Pemanfaatan Koleksi Nonfiksi.....	22
1. Pengertian Pemanfaatan Koleksi Nonfiksi	22
2. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Pemanfaatan Koleksi	24
3. Indikator Pemanfaatan Koleksi	26
BAB III METODE PENELITIAN	29
A. Rancangan Penelitian	29
B. Lokasi dan Waktu Penelitian	30
C. Populasi dan Sampel	30
D. Hipotesis.....	32
E. Teknik Pengumpulan Data	33
F. Validitas dan Reliabilitas	35
G. Teknik Analisis Data.....	37
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	40
A. Gambaran Umum Perpustakaan MTsN 4 Banda Aceh	40
B. Hasil Penelitian	42
C. Pembahasan.....	47

BAB V PENUTUP	50
A. Kesimpulan	50
B. Saran	50
DAFTAR PUSTAKA	52



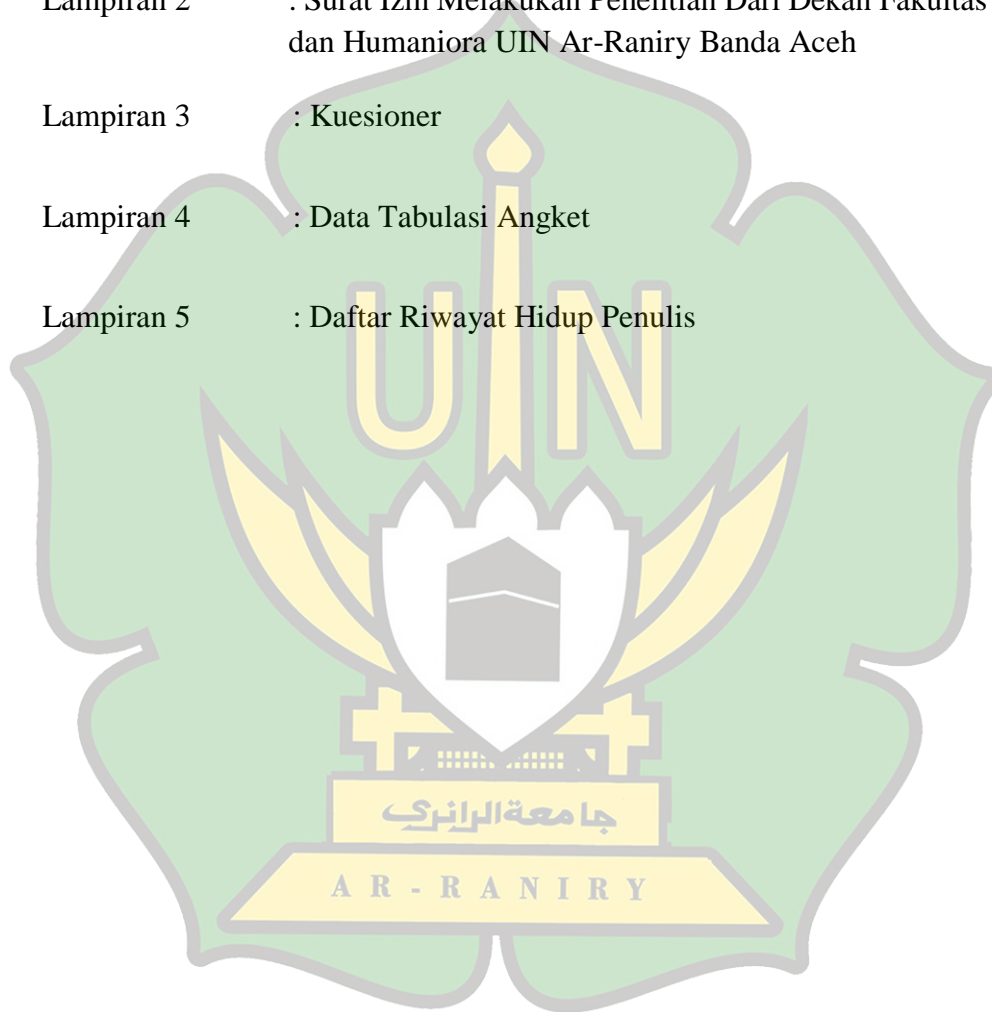
DAFTAR TABEL

Tabel 3.1 Indikator Penelitian	34
Tabel 4.1 Uji Validitas Variabel	42
Tabel 4.2 Reliability Statistics	43
Tabel 4.3 Pedoman Koefisien Korelasi.....	44
Tabel 4.4 Uji Korelasi pada Variabel X Dan Y	44
Tabel 4.5 Uji Regresi Linear Sederhana	45
Tabel 4.6 Uji Hipotesis Pada Variabel X dan Variabel Y.....	47



DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1 : Surat Keterangan Pembimbing Skripsi Dari Dekan Fakultas Adab dan Humaniora UIN Ar-Raniry Banda Aceh
- Lampiran 2 : Surat Izin Melakukan Penelitian Dari Dekan Fakultas Adab dan Humaniora UIN Ar-Raniry Banda Aceh
- Lampiran 3 : Kuesioner
- Lampiran 4 : Data Tabulasi Angket
- Lampiran 5 : Daftar Riwayat Hidup Penulis



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pada era modern seperti sekarang ini, guru sebagai pengajar tentunya harus memiliki berbagai strategi demi terwujudnya pembelajaran yang efektif dan efisien bagi para siswa. Berbagai sumber belajar yang telah disediakan oleh sekolah juga dapat dimanfaatkan untuk proses belajar mengajar. Dalam proses belajar mengajar, berbagai model pembelajaran dapat dilakukan dan diterapkan, seperti model pembelajaran secara langsung, model pembelajaran berbasis masalah, model pembelajaran kontekstual, dan pembelajaran berbasis sumber. Salah satu model pembelajaran yang dapat diterapkan dalam upaya meningkatkan pemanfaatan koleksi di perpustakaan adalah pembelajaran berbasis sumber (*resource based learning*).

Resource based learning adalah segala bentuk belajar yang langsung menghadapkan murid dengan suatu atau sejumlah sumber belajar secara individual atau kelompok dengan segala kegiatan belajar yang bertalian dengan itu, bukan dengan cara konvensional dimana guru menyampaikan bahan pelajaran kepada murid. Sumber belajar berarti semua sumber baik berupa data, orang dan wujud tertentu yang dapat digunakan oleh peserta didik dalam belajar, baik secara terpisah maupun secara terkombinasi sehingga memudahkan peserta didik dalam mencapai tujuan belajar atau mencapai kompetensi tertentu.¹

¹ Ani Cahyadi, *Pengembangan Media dan Sumber Belajar*, (Serang: Laksita Indonesia, 2019), 6.

Sumber belajar dapat berupa sumber dari manusia, museum, organisasi, perpustakaan, dan lain sebagainya. Belajar berdasarkan sumber berusaha untuk meningkatkan motivasi belajar dengan menyajikan berbagai kemungkinan tentang bahan pelajaran, metode kerja, dan medium komunikasi yang berbeda sekali dengan kelas konvensional yang mengharuskan para siswa belajar yang sama dengan cara yang sama. Dalam kegiatan pembelajaran, peserta didik tidak hanya berinteraksi dengan tenaga pengajar sebagai salah satu sumber, tetapi mencakup interaksi dengan semua sumber belajar yang memungkinkan dipergunakan untuk mencapai hasil belajar yang diinginkan.² Jadi, dalam model pembelajaran *resource based learning* guru bukan merupakan sumber belajar satu-satunya. Siswa dapat belajar di mana saja selain di dalam kelas, salah satunya di perpustakaan. Sebagai salah satu sarana sekolah yang menyediakan berbagai bentuk informasi, siswa dapat memanfaatkan perpustakaan sekolah untuk memenuhi kebutuhannya.³

Sumber yang sejak lama digunakan dalam proses belajar mengajar adalah buku dan hingga sekarang buku masih memegang peranan penting dalam memenuhi kebutuhan informasi siswa. Oleh sebab itu, ahli perpustakaan mendapat peranan penting sekali dalam model pembelajaran *resource based learning*.

Sebagai pusat informasi, perpustakaan harus mampu menyebarluaskan informasi kepada penggunanya, sehingga tujuan pemanfaatan koleksi perpustakaan

² Supriadi, "Pemanfaatan Sumber Belajar Dalam Proses Pembelajaran", *Lantanida Journal*, Vol. 3, No. 5, (2015): 128

³ Yenni Sri Wahyuni, "Penggunaan Metode Resource Based Learning Dalam Upaya Meningkatkan Hasil Belajar PAI Siswa Materi Hukum Bacaan Qalqalah Di Kelas VIII-2 SMP Negeri 3 Pulau Rakyat", *Jurnal Ansiru PAI*, Vol. 4, No.2 (Juli-Desember 2020): 30. <http://repository.radenintan.ac.id/15345/1/PUSAT%20BAB%201%20DAN%202.pdf>

dapat tercapai dengan baik. Model pembelajaran berbasis sumber (*resource based learning*) dengan memanfaatkan perpustakaan sebagai sumber belajar diharapkan dapat membantu siswa mengakses berbagai informasi dan referensi ilmu pengetahuan yang dibutuhkan. Perpustakaan sekolah merupakan sarana pendidikan yang berada dalam lingkup sekolah dan bertujuan memenuhi kebutuhan informasi bagi pengguna di lingkungan sekolah tersebut, khususnya bagi siswa dan guru.

Perpustakaan sebagai sumber belajar merupakan tahap awal dalam proses belajar yaitu tahap mencari informasi yang bertujuan menyerap dan menghimpun informasi.⁴ Perpustakaan sekolah dituntut sebagai pusat pelayanan informasi yang menyediakan berbagai jenis bahan pustaka, terutama yang berhubungan dengan kurikulum sekolah agar siswa dan guru dapat melaksanakan kegiatan proses belajar mengajar dengan baik. Perpustakaan sekolah juga harus mampu mempromosikan dan memperkenalkan ide-ide yang dimiliki kepada pemustaka sehingga pemustaka mengerti pentingnya keberadaan sebuah perpustakaan dalam memenuhi kebutuhan informasinya.

Pemanfaatan koleksi adalah kegiatan memanfaatkan berbagai sumber informasi yang tersedia di perpustakaan.⁵ Pemanfaatan koleksi yang dimaksud dalam penelitian ini adalah pemanfaatan koleksi nonfiksi, yaitu kegiatan memanfaatkan koleksi nonfiksi oleh siswa MTsN 4 Banda Aceh dengan tujuan agar

⁴Minawati Iyok, "Optimalisasi Perpustakaan Sebagai Sumber Belajar Di SD Negeri 08 Marong", *Jurnal Pendidikan Bahasa*, Vol. 10, No. 2, (Desember 2021): 254. <https://journal.ikipgripta.sc.id/index.php/Bahasa/article/viewFile/3434/1664>

⁵Arianti Natalia Lumamuly dan Yuniwati, "Analisis Pemanfaatan Koleksi Referensi Di Perpustakaan IAIN Salatiga dalam Menunjang Penulisan Skripsi Mahasiswa IAIN Salatiga." (2020). <https://ejournal3.undip.ac.id/index.php/jip/article/viewFile/23116/21142>

dapat memenuhi kebutuhannya. Pemanfaatan koleksi perpustakaan dapat dilakukan dengan berbagai cara seperti meminjam, membaca di tempat, dan dapat memfotokopi atau hanya sekedar mencatat informasi-informasi yang penting sesuai dengan kebutuhan pemustaka.

Koleksi nonfiksi merupakan koleksi yang ditulis berdasarkan kenyataan, bukan hasil karangan yang ditulis berdasarkan imajinasi penulis. Koleksi buku nonfiksi merupakan buku yang disusun berdasarkan hasil pengamatan dan hasil penelitian yang mendalam untuk menjaga kebenaran fakta yang ditulis.⁶ Koleksi nonfiksi berisi pengetahuan yang memuat hasil pemikiran dan pengamatan seseorang yang kemudian dituangkan dalam bentuk karya cetak seperti buku teks, buku bibliografi, dan buku referensi. Buku nonfiksi merupakan buku ilmu pengetahuan yang dapat digunakan oleh siswa sebagai buku pendamping belajar. Koleksi nonfiksi yang terdapat di perpustakaan sekolah umumnya dapat berupa buku teks atau buku pelajaran, kamus, buku referensi, biografi, ensiklopedi, majalah, dan surat kabar.

Perpustakaan sekolah menjadi salah satu penunjang dalam proses pembelajaran di MTsN 4 Banda Aceh. Perpustakaan di sekolah ini memiliki fungsi sebagai sumber belajar dan sumber informasi sebagai penunjang dalam pembelajaran. Keanekaragaman sumber belajar yang dimiliki oleh perpustakaan dapat dimanfaatkan siswa untuk memenuhi kebutuhannya. Salah satu

⁶ Pawit M. Yusup, *Pedoman Penyelenggaraan Perpustakaan Sekolah*, (Jakarta: Kencana, 2007), 10.

jenis koleksi yang dimiliki oleh perpustakaan MTsN 4 Banda Aceh adalah koleksi nonfiksi.

Model pembelajaran *resource based learning* dengan memanfaatkan perpustakaan sebagai sumber belajar yang diterapkan oleh guru dari beberapa mata pelajaran di MTsN 4 Banda Aceh diharapkan dapat membantu dan mengarahkan siswa untuk memanfaatkan koleksi buku nonfiksi sebagai buku penunjang pendidikan selain buku pelajaran wajib untuk dapat memenuhi kebutuhan informasinya. Dengan begitu siswa tidak hanya mengakses koleksi fiksi saja, tetapi juga dapat memotivasi siswa untuk memanfaatkan koleksi nonfiksi dalam memenuhi tugas dan kebutuhan informasinya.

Pemanfaatan koleksi oleh siswa di Perpustakaan MTsN 4 Banda Aceh secara umum sudah tergolong baik. Hal tersebut dapat dilihat dari jumlah pengunjung perpustakaan dan data peminjaman koleksi setiap siswa. Berdasarkan data yang didapatkan oleh peneliti melalui wawancara dengan petugas perpustakaan, salah satu upaya yang dilakukan oleh guru dan pustakawan MTsN 4 Banda Aceh untuk meningkatkan pemanfaatan koleksi nonfiksi adalah menerapkan model pembelajaran berbasis sumber (*resource based learning*) dengan cara memberikan tugas kepada siswa yang berkaitan dengan mata pelajaran kemudian mengarahkan siswa untuk mencari informasi di perpustakaan namun tetap dalam pengawasan guru.

Berdasarkan observasi awal yang penulis dapatkan dari hasil wawancara dengan guru Bahasa Inggris Ibu Devi Susanti dan guru Sejarah Kebudayaan Islam

Ibu Yasrati, diketahui bahwa guru sudah menerapkan model pembelajaran *resource based learning* dengan menjadikan perpustakaan sebagai pusat pembelajaran dengan tujuan dapat meningkatkan pemanfaatan koleksi nonfiksi di perpustakaan.⁷ Namun pada kenyataannya, menurut data peminjaman yang diperoleh siswa kurang tertarik untuk memanfaatkan koleksi nonfiksi yang tersedia di perpustakaan. Hal ini berakibat kurangnya pemanfaatan koleksi nonfiksi yang dilakukan oleh siswa di MTsN 4 Banda Aceh.

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan di atas, penulis tertarik untuk melakukan penelitian lebih lanjut dengan judul “Pengaruh Penerapan Model Pembelajaran *Resource Based Learning* terhadap Pemanfaatan Koleksi Nonfiksi di Perpustakaan MTsN 4 Banda Aceh”.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan di atas, maka yang menjadi rumusan masalah dalam penelitian ini adalah: Apakah penerapan model pembelajaran *resource based learning* berpengaruh terhadap pemanfaatan koleksi nonfiksi di Perpustakaan MTsN 4 Banda Aceh?

C. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan penulis melakukan penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh penerapan model pembelajaran *resource based learning* terhadap pemanfaatan koleksi nonfiksi di Perpustakaan MTsN 4 Banda Aceh.

⁷ Hasil Wawancara dengan guru Bahasa Inggris dan guru SKI di MTsN 4 Banda Aceh.

D. Manfaat Penelitian

Berdasarkan ruang lingkup dan permasalahan yang diteliti, penelitian ini diharapkan memiliki manfaat sebagai berikut:

1. Manfaat Teoritis

Secara teoritis hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan pengetahuan tentang kaitan antara model pembelajaran *resource based learning* dengan pemanfaatan koleksi nonfiksi bagi perpustakaan sekolah khususnya perpustakaan MTsN 4 banda Aceh.

2. Manfaat Praktis

Secara praktis hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat bagi:

a. Peneliti

Dapat menambah wawasan dan pengalaman langsung bagi peneliti mengenai model pembelajaran *resource based learning* yang diterapkan dalam meningkatkan pemanfaatan koleksi nonfiksi.

b. Pembaca

Dapat menjadi sumber informasi dan sumber referensi bagi orang yang membaca karya tulis ini agar lebih mengetahui secara mendalam mengenai penerapan model pembelajaran *resource based learning* dalam meningkatkan pemanfaatan koleksi nonfiksi.

c. Perpustakaan Sekolah

Sebagai acuan untuk terus meningkatkan pemanfaatan koleksi nonfiksi di perpustakaan sekolah khususnya perpustakaan MTsN 4 Banda Aceh.

E. Penjelasan Istilah

1. Pengaruh

Pengaruh merupakan suatu reaksi yang timbul dari suatu perlakuan akibat dorongan untuk mengubah atau membentuk sesuatu kearah yang lebih baik. Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI), pengaruh adalah daya yang timbul dari sesuatu (orang maupun benda) yang ikut membentuk watak, kepercayaan, atau perbuatan seseorang.⁸ Dalam AS Cahyono, pengaruh adalah suatu keadaan ada hubungan timbal balik, atau hubungan sebab akibat antara apa yang mempengaruhi dengan apa yang dipengaruhi.⁹

Menurut W.J.S Poerwadawinta dalam Afriani Jayanti berpendapat bahwa pengaruh adalah daya yang ada atau timbul dari sesuatu, baik orang maupun benda dan sebagainya yang berkuasa atau yang berkekuatan dan berpengaruh terhadap orang lain.¹⁰ Sugiyono menambahkan, pengaruh merupakan variable yang mempengaruhi yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variable terkait menjadi dua variabel yaitu variable X dan Variabel Y.¹¹

⁸ Tim Prima Pena, *Kamus Besar Bahasa Indonesia Edisi Terbaru*, (Jakarta: Gramedia Press, 2015), 1045.

⁹ AS Cahyono, Pengaruh Media Sosial Terhadap Perubahan Sosial Masyarakat Di Indonesia, *Publiciana*, (2016): 142
<https://journal.unita.ac.id/index.php/publiciana/article/view/79/73>

¹⁰ Afriani Jayanti, "Pengaruh Penerapan Metode Pembelajaran Mind Mapping Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam Kelas V MI Azharyah Palembang", (Skripsi, Palembang: UIN Raden Fatah, 2020): 12.
<http://repository.radenfatah.ac.id/7726/>

¹¹ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D)*, (Bandung: Alfabeta, 2016), 25.

Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa pengaruh adalah suatu daya yang timbul dari suatu hal yang memiliki hasil, akibat atau dampak yang ada. Pengaruh dalam penelitian ini merupakan suatu keadaan dimana ada timbal balik atau hubungan sebab akibat yang mempengaruhi variable X (Model Pembelajaran *Resource Based Learning*) dengan apa yang dipengaruhi, variable Y (Pemanfaatan Koleksi Nonfiksi).

2. Pembelajaran Berbasis Sumber (*Resource Based Learning*)

Resource based learning adalah segala bentuk belajar yang langsung menghadapkan murid dengan suatu atau sejumlah sumber belajar secara individual atau kelompok dengan segala kegiatan belajar yang bertalian dengan itu, bukan dengan cara konvensional dimana guru menyampaikan bahan pelajaran kepada murid. Jadi, dalam metode "*Resource Based Learning*" guru bukan merupakan sumber belajar satu-satunya.¹² *Resource based learning* ini melibatkan keikutsertaan secara aktif dengan berbagai sumber seperti buku, jurnal, surat kabar, multimedia, dan masyarakat, dimana para siswa akan termotivasi untuk belajar dan menemukan informasi sebanyak mungkin.

Resource based learning adalah suatu model pembelajaran yang dirancang untuk memudahkan siswa dalam mengatasi keterampilan siswa tentang luas dan keanekaragaman sumber-sumber informasi yang dapat dimanfaatkan untuk belajar. *Resource based learning* merupakan salah satu model pembelajaran konstruktivistik yang memanfaatkan berbagai sumber belajar. Pembelajaran ini

¹² S. Nasution, *Berbagai Pendekatan dalam Proses Belajar dan Mengajar*, (Jakarta: PT. Bumi Aksara, 2011), 18.

mengharuskan siswa aktif dalam menemukan sumber belajar sesuai dengan kebutuhan dan kemampuannya.¹³

Dalam penelitian ini, *resource based learning* atau belajar berdasarkan sumber merupakan salah satu model pembelajaran yang langsung menghadapkan siswa kepada sumber informasi yang diperlukan dan model pembelajaran ini dapat digunakan oleh guru di MTsN 4 Banda Aceh dalam proses belajar dengan menggunakan berbagai sumber belajar yang tersedia di perpustakaan sebagai perantara komunikasi dalam penyampaian isi materi pelajaran. Dalam pelaksanaan model pembelajaran ini perlu diperhatikan beberapa hal yaitu, pengetahuan yang ada, tujuan pelajaran, memilih metodologi, koleksi penyediaan bahan dan penyediaan tempat sebagai ruang belajar.

3. Pemanfaatan Koleksi Nonfiksi

a. Pemanfaatan Koleksi

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI), pemanfaatan berasal dari kata dasar manfaat yang artinya guna, faedah. Kemudian mendapatkan imbuhan pe- an yang berarti proses, cara, perbuatan memanfaatkan.¹⁴ Menurut Poerwadarminta dalam Mella Rosda Oktaviani, istilah pemanfaatan berasal dari kata dasar manfaat yang berarti faedah, yang mendapat imbuhan pe dan an yang berarti proses atau perbuatan memanfaatkan.¹⁵

¹³ Sri Ira Suharwati, dkk. "Pengaruh Model Pembelajaran *Resource Based Learning* Terhadap Minat dan Hasil Belajar Geografi Siswa SMA", *Jurnal Pendidikan*, Vol. 1, No. 2, (Februari 2016): 75

¹⁴Tim Prima Pena, *Kamus Besar Bahasa Indonesia...*, 174

¹⁵Mella Rosda Oktaviani, dkk, "Analisis Pemanfaatan Koleksi Perpustakaan Oleh Mahasiswa STIA-NUSA Dalam Menyelesaikan Skripsi", *Jurnal Administrasi Nusanara Mahasiswa*, Vol. 2, No. 10, (Oktober 2020): 113

Pemanfaatan koleksi adalah memanfaatkan sumber informasi yang tersedia di perpustakaan baik dengan cara meminjam koleksi, membaca di tempat maupun dengan cara memfotokopi. Lasa HS dalam Arianti Natalia Lamamuly berpendapat bahwa pemanfaatan koleksi seperti banyaknya pinjaman dan jumlah koleksi yang dipinjam biasanya digunakan sebagai salah satu unsur untuk mengetahui efektifitas suatu perpustakaan. Pemanfaatan adalah suatu proses kegiatan yang dilakukan oleh pemustaka dalam menggunakan semua koleksi perpustakaan.¹⁶

Dari beberapa pendapat di atas, maka dapat disimpulkan bahwa istilah pemanfaatan adalah suatu cara atau proses dalam memanfaatkan koleksi dengan cara membaca di tempat, meminjam koleksi, mencatat informasi penting atau memperbanyak dengan menggunakan jasa fotokopi.

b. Koleksi Nonfiksi

Koleksi nonfiksi adalah koleksi yang bersifat ilmiah atau mengandung ilmu pengetahuan yang ditulis berdasarkan data dan fakta.¹⁷ Koleksi buku nonfiksi merupakan buku yang disusun atas dasar hasil pengamatan dan hasil penelitian mendalam untuk menjaga kebenaran fakta yang ditulis. Berikut adalah contoh-contoh yang termasuk ke dalam kelompok buku nonfiksi yaitu buku pelajaran, buku teks pelengkap, buku penunjang, buku referensi atau rujukan.¹⁸

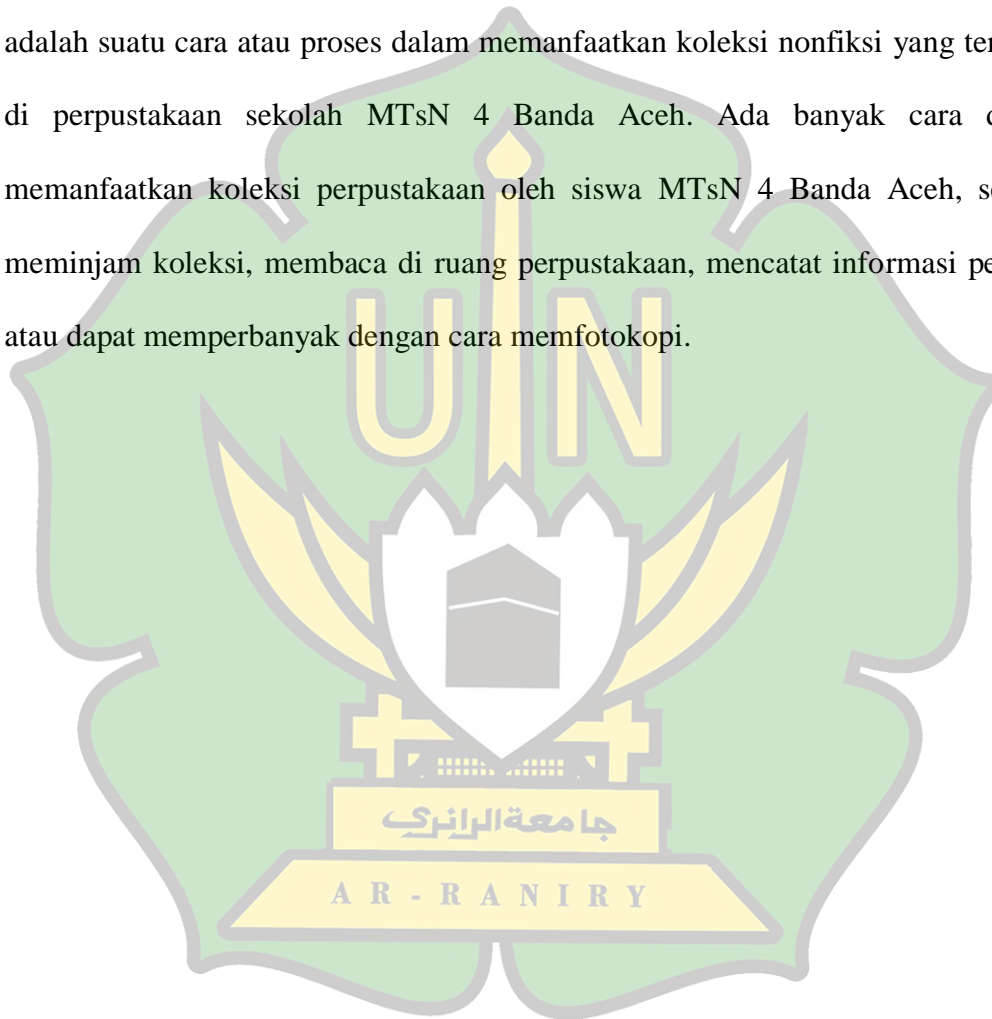
¹⁶Arianti Natalia Lumamuly dan Yuniwati, "Analisis Pemanfaatan...",

¹⁷ Rachman Hermawan dan Zulfikar Zen, *Etika Kepustakawanan: Suatu Pendekatan Terhadap Kode Etik Pustakawan Indonesia*, (Jakarta: Sagung Seto, 2006): 17

¹⁸Yanastrid Shintawati, "Pemanfaatan Koleksi Referensi Sebagai Literasi Penulisan Skripsi Mahasiswa IAIN Madura", *Jurnal Kajian Informasi dan Perpustakaan*, Vol. 13, No. 1 (Juni 2021): 161. <https://jurnal.iainponorogo.ac.id/index.php/pustakaloka/article/download/2725/1823>

Dengan demikian dapat diartikan bahwa koleksi nonfiksi merupakan koleksi yang bersifat ilmiah yang disusun dan ditulis berdasarkan data dan fakta yang diperoleh.

Jadi, pemanfaatan koleksi nonfiksi yang dimaksud dalam penelitian ini adalah suatu cara atau proses dalam memanfaatkan koleksi nonfiksi yang tersedia di perpustakaan sekolah MTsN 4 Banda Aceh. Ada banyak cara dalam memanfaatkan koleksi perpustakaan oleh siswa MTsN 4 Banda Aceh, seperti meminjam koleksi, membaca di ruang perpustakaan, mencatat informasi penting atau dapat memperbanyak dengan cara memfotokopi.



BAB II

KAJIAN PUSTAKA DAN LANDASAN TEORI

A. Kajian Pustaka

Berdasarkan penelusuran penulis terhadap beberapa literatur kepustakaan, terdapat beberapa penelitian yang berhubungan dengan *resource based learning*. Meskipun beberapa penelitian tersebut memiliki kemiripan, namun terdapat beberapa perbedaan dalam hal *variable*, metode penelitian, tempat serta waktu penelitian.

Pertama, penelitian yang berjudul “Pengaruh Model Pembelajaran *Resource Based Learning* Terhadap Minat Dan Hasil Belajar Geografi Siswa SMA” yang dilakukan oleh Sri Ira Suharwati, Sumarmi dan I Nyoman Ruja. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh dari model pembelajaran *resource based learning* terhadap minat dan hasil belajar geografi pada siswa. Metode penelitian yang digunakan adalah eksperimen semu (*quasi-eksperimen*) dengan pendekatan deskriptif kuantitatif menggunakan desain *pretest-posttest control group design*. Subjek dalam penelitian ini adalah siswa XI IPS SMA Negeri 4 Pamekasan. Penelitian ini menggunakan analisis statistik *Independent Samples T-test* untuk menguji hipotesis. Teknik pengumpulan data dilakukan dengan menggunakan tes dan angket. Hasil yang didapat dalam penelitian ini bahwa ada pengaruh yang signifikan model pembelajaran *resource based learning* terhadap minat belajar siswa dengan nilai $\text{sig}(2\text{-tailed}) 0,008 < 0,05$ dan ada pengaruh signifikan terhadap hasil belajar geografi siswa dengan nilai $\text{sig}(2\text{-tailed}) 0,032 < 0,05$. Secara keseluruhan maka dapat disimpulkan bahwa model pembelajaran *resource based*

learning berpengaruh signifikan terhadap minat dan hasil belajar geografi siswa XI IPS SMA Negeri 4 Pamekasan.¹⁹

Kedua, penelitian yang berjudul “Penerapan *Resource Based Learning* Sebagai Upaya Peningkatan Kualitas Proses Pembelajaran dan Hasil Belajar Siswa SMK N 2 Depok Yogyakarta” oleh Aryo Putro Hadiningtyas. Penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan kualitas proses pembelajaran ditinjau dari faktor siswa meliputi kreativitas, keaktifan, rasa senang belajar siswa dan hasil belajar siswa dengan menerapkan model pembelajaran *resource based learning*. Subjek penelitian ini adalah siswa kelas XI yang berjumlah 30 siswa. Metode pengumpulan data yang digunakan adalah lembar observasi, lembar catatan lapangan, soal test dan dokumentasi. Teknik analisis data menggunakan analisis deskriptif dengan teknik presentase untuk mendeskripsikan kualitas proses pembelajaran. Hasil dari penelitian ini adalah adanya peningkatan kualitas proses pembelajaran yang ditandai dengan peningkatan pada siklus I indikator aktif 63%, indikator kreatif 26% dan indikator rasa senang belajar 56%.²⁰

Ketiga, penelitian yang dilakukan oleh Destiana Reindiny Putri dengan judul “Persepsi Pemustaka Pada Pemanfaatan Koleksi Nonfiksi Sebagai Sumber Belajar di Perpustakaan SMP Negeri 19 Semarang”. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana persepsi pemustaka pada pemanfaatan koleksi nonfiksi

¹⁹ Sri Ira Suharwati, Sumarmi, I Nyoman Ruja. “Pengaruh Model Pembelajaran Resource Based Learning Terhadap Minat Dan Hasil Belajar Geografi Siswa SMA”. *Jurnal Pendidikan*, Vol. 1, No. 2, (Februari 2016): 74-79. <https://www.neliti.com/id/publications/211315/pengaruh-model-pembelajaran-resource-based-learning-terhadap-minat-dan-hasil-bel>

²⁰ Aryo Putro Hadiningtyas, “Penerapan *Resource Based Learning* sebagai Upaya Peningkatan Kualitas Proses Pembelajaran dan Hasil belajar siswa SMK 2 Depok Yogyakarta”, (Skrispi, Universitas Negeri Yogyakarta, 2011): vii. <http://eprints.uny.ac.id/23492/1/Aryo%20Putro%20Hadiningtyas%2010504245004.pdf>.

sebagai sumber belajar di Perpustakaan SMP Negeri 19 Semarang. Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif dengan jenis data kualitatif yaitu pendapat seseorang. Teknik pengumpulan data dilakukan dengan dua metode yaitu wawancara dan dokumentasi. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa persepsi pemustaka pada pemanfaatan koleksi nonfiksi di Perpustakaan SMP Negeri 19 Semarang sudah cukup baik. Pemanfaatan koleksi nonfiksi dilakukan dua kali dalam seminggu. Hal ini dilakukan karena adanya minat dan kebutuhan dari pemustaka itu sendiri.²¹

Adapun persamaan penelitian pertama dengan penelitian yang dilakukan oleh penulis adalah sama-sama menggunakan metode kuantitatif. Hanya saja pada penelitian pertama peneliti lebih terfokus pada penerapan model belajarnya dengan tujuan meningkatkan hasil belajar siswa. Hal ini berbeda dengan penelitian yang akan dilakukan oleh penulis. Dalam penelitian ini penulis lebih memfokuskan diri pada upaya meningkatkan pemanfaatan koleksi nonfiksi menggunakan model pembelajaran *resource based learning*.

Pada penelitian kedua juga masih memfokuskan diri pada penerapan model belajarnya, hanya saja metode penelitiannya dilakukan dengan pendekatan kualitatif. Penelitian ketiga memiliki kesamaan dengan penelitian yang penulis lakukan, hanya saja penelitian ketiga lebih memfokuskan penelitian pada pemanfaatan koleksi nonfiksi sebagai sumber belajar, sedangkan penelitian yang

²¹ Destiana Reindiny Putri, "Persepsi Pemustaka Pada Pemanfaatan Koleksi Nonfiksi di Perpustakaan SMP Negeri 19 Semarang", (Skripsi, Universitas Diponegoro, 2013). <https://adoc.pub/queue/persepsi-pemustaka-pada-pemanfaatan-koleksi-nonfiksi-sebagai.html>

penulis lakukan lebih memfokuskan pada peningkatan pemanfaatan koleksi nonfiksi di perpustakaan MTsN 4 Banda Aceh.

Dengan demikian dapat dilihat bahwa ketiga penelitian terdahulu yang telah disebutkan di atas memiliki kesamaan dengan penelitian yang akan penulis lakukan. Namun terdapat juga beberapa perbedaan baik pada fokus penelitian yang dilakukan maupun pada salah satu variable penelitiannya.

B. Pembelajaran Berbasis Sumber (*Resource Based Learning*)

1. Pengertian Pembelajaran Berbasis Sumber (*Resource Based Learning*)

Resource based learning merupakan suatu strategi pembelajaran yang memungkinkan peserta didik memperoleh ilmu pengetahuan dengan melakukan interaksi dengan beraneka ragam sumber belajar termasuk lingkungan sekitar, masyarakat, bahan tercetak atau non cetak. *Resource based learning* ialah sistem belajar yang berorientasi pada peserta didik yang diatur sangat rapi untuk kemandirian belajar, sehingga memungkinkan keseluruhan kegiatan belajar dilakukan dengan menggunakan sumber belajar, baik manusia maupun belajar non manusia dalam situasi belajar yang diatur secara efektif.²²

Menurut *Basewick* dalam Dwi Aqidahtul Syahro, *resource based learning* melibatkan keikutsertaan siswa secara aktif dengan berbagai sumber (orang, buku, jurnal, surat kabar, multimedia, web, dan masyarakat), dimana para siswa akan termotivasi untuk belajar dengan berusaha menemukan dan meneruskan informasi

²² Muhammad Fathurrohman, *Model-Model Pembelajaran Inovatif*, (Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2015): 143

sebanyak mungkin.²³ Artinya, dalam model pembelajaran ini guru bukan merupakan satu-satunya sumber informasi yang dapat diperoleh oleh siswa.

Istilah belajar berbasis aneka sumber bukanlah hal yang baru karena peserta didik telah lama menggunakan sumber belajar seperti buku, kemudian terjadi peningkatan penggunaan media termasuk bahan-bahan belajar terbuka, petunjuk belajar, petunjuk buku teks, paket-paket video dan audio. Model pembelajaran *resource based learning* dapat mempengaruhi proses belajar mengajar yang efektif dan dapat memudahkan peserta didik untuk belajar mandiri dalam kegiatan pembelajaran. Dalam model pembelajaran ini guru bukan merupakan satu-satunya sumber dalam memperoleh informasi. Peserta didik dapat memperoleh informasi dengan cara memanfaatkan sumber belajar yang lain seperti buku yang tersedia di perpustakaan sekolah.

Sumber belajar yang sejak lama digunakan dalam proses belajar mengajar adalah buku dan hingga sekarang buku masih memegang peranan yang penting. Oleh sebab itu, ahli perpustakaan mendapat peranan yang sangat penting dalam *resource based learning*. Guru dan ahli perpustakaan harus bekerja sama dan juga mendapatkan pendidikan khusus untuk menjalankan peranannya.

Menurut Nasution dalam Sri Pajriah, model pembelajaran *resource based learning* tidak hanya sesuai bagi pelajaran ilmu sosial tetapi juga bagi ilmu

²³Dwi Aqidahtul Syahro, "Pengaruh Model Pembelajaran *Resource Based Learning* Terhadap Prestasi Belajar Peserta Didik Pada Mata Pelajaran SKI di MTS Hasyim Asy Ari Batu", (Skripsi, Malang: UIN Maulana Malik Ibrahim, 2023): 26. <http://etheses.uin-malang.ac.id/50868/1/19110121.pdf>

pengetahuan alam. Pada hakekatnya setiap mata pelajaran dapat mempunyai komponen yang bertalian dengan sumber tertentu.²⁴

Jadi, belajar berdasarkan sumber tidak berarti meniadakan peranan seorang guru, juga tidak berarti guru dapat membiarkan peserta didik belajar di perpustakaan ataupun laboratorium tanpa pengawasan dari guru tersebut. Guru ikut dalam setiap langkah proses belajar, dari perencanaan, penentuan, mengumpulkan sumber-sumber informasi, dan memberi bantuan kepada peserta didik apabila diperlukan. Belajar berdasarkan sumber berarti kerjasama antara seluruh guru atau staf dan penggunaan fasilitas sekolah secara maksimal seperti buku-buku yang tersedia di perpustakaan, alat pengajaran, keahlian dan keterampilan guru-guru di sekolah.

2. Pelaksanaan Pembelajaran Berbasis Sumber (*Resource Based Learning*)

Model pembelajaran *resource based learning* merupakan cara belajar dengan bermacam-macam bentuk dan segi-seginya. Model pembelajaran ini dapat dilakukan dalam waktu yang singkat atau panjang. Pembelajaran dapat berlangsung selama satu atau dua jam pelajaran, dapat diarahkan oleh guru yang berpusat kepada kegiatan murid baik secara individu maupun secara kelompok mengenai satu mata pelajaran tertentu, dapat menggunakan alat audio-visual yang diamati secara individual atau diperlihatkan kepada seluruh kelas. Model pembelajaran ini tampaknya sebagai sesuatu yang terdiri dari berbagai komponen yang meliputi pengajaran langsung oleh guru, penggunaan buku pelajaran biasa, buku teks

²⁴ Sri Pajriah. "Pemanfaatan Metode *Resource Based Learning* Dalam Pembelajaran Sejarah", *Jurnal Artefak*, Vol.3, No.2, (Agustus 2015): 151-152. <https://jurnal.unigal.ac.id/index.php/artefak/article/view/333>

pendamping, latihan-latihan formal, maupun kegiatan penelitian, pencarian dari berbagai sumber belajar, latihan memecahkan soal dan penggunaan alat audio visual.

Dalam pelaksanaan cara belajar ini perlu diperhatikan hal-hal sebagai berikut:²⁵

a. Pengetahuan yang ada

Ini mengenai pengetahuan guru tentang latar belakang murid dan pengetahuan murid tentang bahan pelajaran.

b. Tujuan pelajaran

Guru harus merumuskan dengan jelas tujuan apa yang ingin dicapai dengan pelajaran itu. Tujuan ini tidak hanya mengenai bahan yang harus dikuasai, akan tetapi juga keterampilan dan tujuan emosional dan social.

c. Memilih metodologi

Metode pengajaran banyak ditentukan oleh tujuan. Bila topik yang dihadapi itu luas seperti pengajaran unit, berbagai ragam metode akan perlu digunakan.

d. Koleksi dan penyediaan bahan

Harus diketahui bahan dan alat yang dimiliki oleh sekolah. Bahan dapat pula dipinjam, seperti buku dari perpustakaan. Bahan yang diperlukan oleh semua murid dapat diperbanyak dengan fotocopy.

²⁵ *Ibid*

e. Penyediaan tempat

Segala kegiatan harus dilakukan dalam ruangan tertentu. Ruang perpustakaan tidak dapat sekaligus digunakan oleh semua murid di sekolah. Demikian pula dengan ruang laboratorium dan ruangan lainnya perlu diatur penggunaannya agar tidak beradu.

Adapun langkah-langkah yang dapat dilakukan dalam pembelajaran ini adalah:²⁶

1. Mengidentifikasi pertanyaan atau permasalahan. Salah satu langkah yang paling penting dalam *resources based learning* adalah melibatkan siswa dalam mengembangkan pertanyaan. Apabila pertanyaan ini telah terbangun, mereka dibimbing untuk menentukan informasi apa saja yang dibutuhkan untuk menjawab pertanyaan tersebut.
2. Merencanakan cara mencari informasi. Pada langkah kedua ini peserta didik difasilitasi agar dapat mengidentifikasi sumber-sumber informasi yang potensial sekaligus menentukan bagaimana cara yang tepat untuk mengumpulkan informasi tersebut, apakah melalui membaca buku atau media cetak lain, mengamati langsung, mewawancarai, dan lain-lain.
3. Langkah yang harus dilakukan siswa berikutnya adalah mengumpulkan informasi. Dalam hal ini, pastikan bahwa semua sumber informasi telah tersedia dan dipersiapkan dengan baik. Selama melakukan

²⁶ Ikhsani Safitri, "Pengaruh Pembelajaran Menggunakan Model Resource Based Learning Untuk Meningkatkan Kemandirian Belajar Dan Hasil Belajar Kognitif Peserta Didik Pada Pembelajaran Biologi Pada Kelas X Sman 15 Bandar Lampung", (Skripsi, Lampung: UIN Raden Intan, 2019): 32. http://repository.radenintan.ac.id/8541/1/SKRIPSI_FULL.pdf

pengumpulan informasi, peserta didik dituntut untuk mampu memilih dan memilah informasi serta fakta apa saja yang penting dan relevan dengan pertanyaan dan mengkategorikan hasil temuannya tersebut.

4. Langkah selanjutnya adalah menggunakan informasi. Setelah semua terkumpul, siswa perlu mendapat bimbingan bahwa apa yang mereka lakukan tidaklah sekedar melakukan *copy and paste* terhadap informasi yang diperoleh tapi bagaimana cara menggunakan informasi tersebut dengan baik.
5. Langkah berikutnya adalah mensintesa informasi. Berbekal informasi yang telah diperoleh, siswa dibimbing agar dapat mengorganisasikan informasi tersebut kedalam susunan yang sistematis, logis dan memungkinkan untuk dipahami dengan cepat dan benar oleh orang lain. Siswa diminta untuk merencanakan cara terbaik untuk menyajikan hasilnya kepada orang lain.
6. Langkah yang terakhir adalah evaluasi. Setelah semua informasi disusun dengan baik kedalam berbagai format yang relevan sendiri.

3. Manfaat *Resource Based Learning*

Menurut pendapat para ahli dalam Yenni Sri Wahyuni, belajar berdasarkan sumber (*resource based learning*) dapat memberikan berbagai manfaat, diantara manfaat yang diperoleh adalah sebagai berikut:²⁷

- a. Dalam pengumpulan informasi terjadi kegiatan berpikir, kemudian akan menimbulkan pemahaman yang mendalam saat belajar.

²⁷Yenni Sri Wahyuni, "Penggunaan Metode Resource Based Learning...., 33.

- b. Mendorong terjadinya pemusatan perhatian terhadap suatu topik yang dapat membuat peserta didik menggali lebih banyak informasi dan dapat menghasilkan hasil belajar yang lebih bermutu.
- c. Dapat meningkatkan keterampilan berpikir seperti keterampilan dalam memecahkan masalah, memberikan pertimbangan, dan dapat melakukan evaluasi melalui penggunaan informasi dan penelitian secara mandiri.
- d. Meningkatkan perolehan keterampilan pemrosesan informasi secara efektif dengan mengetahui sifat dasar informasi dan keberagamannya.
- e. Memungkinkan pengumpulan informasi sebagai proses yang berkesinambungan sehingga mengakibatkan terbentuknya pengetahuan pada setiap fase berikutnya.
- f. Meningkatkan sikap murid dan guru terhadap materi pembelajaran dan prestasi akademik.
- g. Meningkatkan prestasi akademik dalam penguasaan materi-materi, sikap, dan berpikir secara kritis.

Menurut *Dorrel* dalam *Sri Pajriah*, model pembelajaran *resource based learning* dapat memberikan manfaat kepada siswa, yaitu:²⁸

- a. Memungkinkan siswa untuk menemukan bakat terpendam pada diri mereka yang selama ini tidak terlihat.

²⁸Sri Pajriah, Pemanfaatan Metode...,

- b. Dengan menggunakan sumber belajar, memungkinkan pembelajaran berlangsung terus menerus dan pelajaran menjadi lebih diserap dan siap untuk diterapkan.
- c. Seseorang dapat belajar sesuai dengan kecepatannya, sesuai dengan waktunya sendiri tanpa ada rasa takut akan persaingan.

Dalam penelitian ini, model pembelajaran *resource based learning* diharapkan dapat bermanfaat dalam meningkatkan pemanfaatan koleksi di perpustakaan khususnya koleksi nonfiksi. Karena koleksi nonfiksi dapat membantu siswa memperoleh informasi yang dibutuhkan, baik ketika diberikan tugas oleh guru ataupun mencari informasi sesuai dengan keinginan siswa itu sendiri.

C. Pemanfaatan Koleksi Nonfiksi

1. Pengertian Pemanfaatan Koleksi Nonfiksi

Istilah pemanfaatan bukanlah suatu istilah yang asing bagi kita. Menurut Poerwadarminta dalam Mella Rosda Oktaviani, istilah pemanfaatan berasal dari kata dasar manfaat yang berarti faedah, yang mendapat imbuhan pe dan an yang berarti proses atau perbuatan memanfaatkan.²⁹ Pemanfaatan koleksi adalah memanfaatkan sumber informasi yang tersedia di perpustakaan baik dengan cara meminjam koleksi, membaca di tempat maupun dengan cara memfotokopi. Pemanfaatan koleksi seperti banyaknya pinjaman dan jumlah koleksi yang dipinjam

²⁹ Mella Rosda Oktaviani, dkk, *Analisis Pemanfaatan Koleksi...*, 113

biasanya digunakan sebagai salah satu unsur untuk mengetahui efektifitas suatu perpustakaan.

Koleksi nonfiksi merupakan koleksi yang bersifat ilmiah atau mengandung ilmu pengetahuan yang ditulis berdasarkan data dan fakta.³⁰ Koleksi buku nonfiksi merupakan buku yang disusun atas dasar hasil pengamatan dan hasil penelitian mendalam untuk menjaga kebenaran fakta yang ditulis. Berikut adalah jenis-jenis koleksi buku nonfiksi:

- a. Buku Pelajaran, atau disebut juga dengan buku paket, merupakan buku tentang bidang ilmu tertentu yang ditulis berdasarkan sistematika dan organisasi tertentu sehingga memudahkan proses pembelajaran.
- b. Buku teks pelengkap, merupakan buku yang berfungsi sebagai penunjang pelajaran atau penunjang buku-buku teks.
- c. Buku penunjang, buku-buku dalam kelompok ini bisa berasal dari kelompok buku-buku fiksi maupun nonfiksi selain buku teks pelengkap.
- d. Buku referensi atau rujukan, adalah buku yang memuat informasi secara khusus sehingga dapat menjawab atau menunjukkan secara langsung bagi pembacanya, seperti kamus, ensiklopedia, biografi, dan sebagainya.³¹

³⁰ Rachman Hermawan dan Zulfikar Zen, *Etika Kepustakawanan: Suatu Pendekatan Terhadap Kode Etik Pustakawan Indonesia*, (Jakarta: Sagung Seto, 2006), 17.

³¹ Pawit M. Yusup, *Pedoman Penyelenggaraan Perpustakaan Sekolah*, (Jakarta: Kencana, 2007), 10.

Dengan demikian dapat diartikan bahwa koleksi nonfiksi merupakan koleksi yang bersifat ilmiah yang disusun dan ditulis berdasarkan data dan fakta yang diperoleh. Jadi, pemanfaatan koleksi nonfiksi yang dimaksud dalam penelitian ini adalah suatu cara atau proses dalam memanfaatkan koleksi nonfiksi di perpustakaan sekolah. Ada beberapa cara yang dapat dilakukan dalam memanfaatkan koleksi yaitu dengan membaca di tempat, meminjam, memperbanyak dengan memfotokopi atau hanya sekedar mencatat informasi-informasi penting yang mereka butuhkan saja.

2. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pemanfaatan Koleksi

Pemanfaatan koleksi dapat dipengaruhi oleh beberapa faktor. Menurut Handoko yang dikutip Joko Supriyanto, dalam memanfaatkan koleksi di perpustakaan pemustaka dapat dipengaruhi oleh dua faktor yaitu faktor internal dan faktor eksternal.³²

a. Faktor Internal, meliputi :

1. Kebutuhan

Kebutuhan yang dimaksud disini adalah kebutuhan siswa terhadap koleksi perpustakaan sebagai sumber belajar siswa.

2. Motif

³² Joko Supriyanto, "Pemanfaatan Koleksi Bahan Pustaka Di Perpustakaan Umum Kabupaten Banyuasin", (Skripsi, UIN Raden Fatah Palembang, 2020): 11-12.
<https://repository.radenfatah.ac.id/8394/3/bab%201%20%2B%20kover.pdf>

Motif adalah sesuatu yang mendasari perbuatan manusia atau tindakan seseorang sehingga menyebabkan seseorang tersebut melakukan atau berbuat sesuatu.

3. Minat

Minat adalah kecenderungan hati yang tinggi untuk melakukan sesuatu tindakan atau perbuatan tertentu.

b. Faktor Eksternal, meliputi :

1. Kelengkapan koleksi

Yaitu banyaknya koleksi yang dapat dimanfaatkan oleh siswa dalam memenuhi kebutuhan informasinya. Setiap perpustakaan tentu melakukan kegiatan pengadaan bahan pustaka untuk menambah kelengkapan koleksi yang dimiliki.

2. Keterampilan pustakawan dalam melayani pengguna

Yaitu kualitas dan keterampilan mendasar yang harus dimiliki oleh seorang pustakawan dalam melayani setiap pengguna perpustakaan yang memiliki karakter dan kebutuhan informasi yang berbeda. Keterampilan pustakawan dapat dilihat melalui kecepatan dan ketepatan mereka dalam melayani penggunanya.

3. Ketersediaan fasilitas temu kembali informasi

Yaitu sarana yang dapat digunakan oleh pemustaka sebagai akses temu kembali informasi.

Dari pernyataan di atas dapat disimpulkan bahwa dalam memanfaatkan koleksi ada beberapa faktor yang dapat mempengaruhi yaitu faktor internal dan

faktor eksternal. Faktor internal meliputi kebutuhan, motif dan minat dari pengguna koleksi. Sedangkan faktor eksternal meliputi kelengkapan koleksi yang dimiliki suatu perpustakaan, kemampuan pustakawan dalam melayani pengguna dengan berbagai macam sifat dan karakter serta ketersediaan fasilitas yang dapat digunakan dalam temu kembali informasi oleh pengguna.

3. Indikator Pemanfaatan Koleksi

Pemanfaatan koleksi dapat dilakukan dengan berbagai cara. Menurut Zulkarnaen dalam Eka Evriza, ada beberapa cara yang dapat dilakukan dalam memanfaatkan koleksi perpustakaan secara umum, diantaranya:³³

a. Meminjam

Peminjaman koleksi biasanya dilakukan pada bagian layanan sirkulasi. Dengan meminjam koleksi, siswa dapat memiliki waktu lebih lama untuk membaca koleksi yang diperlukan.

b. Membaca di tempat

Siswa yang memiliki waktu luang dapat membaca koleksi ditempat. Mereka dapat memilih beberapa koleksi untuk dibaca.

c. Mencatat Informasi

Siswa juga dapat mencatat beberapa informasi secara ringkas dari koleksi yang mereka butuhkan saja tanpa perlu meminjam buku.

d. Memperbanyak dengan jasa *foto copy*

³³ Eka Evriza dan Himma Dewiyana, "Evaluasi Pemanfaatan Sumber Daya Informasi Elektronik USU Repository Pada Web Perpustakaan USU", Departemen Studi Ilmu Perpustakaan dan Informasi, Fakultas Sastra, (Medan: Universitas Sumatera Utara): 2.
<https://www.academia.edu/9686654/>

Bagi siswa yang memiliki waktu terbatas ke perpustakaan, mereka dapat memanfaatkan jasa *foto copy* untuk memperbanyak koleksi atau informasi yang mereka butuhkan.

Menurut Sutarno yang dikutip oleh Rovika Bidayasari, pemanfaatan koleksi pada perpustakaan sebagai salah satu sumber informasi dapat dilihat dari beberapa indikator, diantaranya adalah:³⁴

a. Banyak Membaca

Perpustakaan harus berperan aktif dalam usaha pengembangan koleksi dan mengetahui kebutuhan apa saja yang dibutuhkan dan diinginkan oleh penggunanya. Koleksi yang lengkap dan sesuai kebutuhan akan dibaca dan dimanfaatkan secara terus menerus oleh penggunanya.

b. Tingginya Transaksi Informasi

Transaksi informasi akan terus meningkat dalam perpustakaan jika informasi yang dimiliki perpustakaan sesuai dengan kebutuhan. Transaksi informasi dapat dilakukan dengan peminjaman koleksi, mencatat informasi yang diperlukan, serta menggandakan atau memfoto copy.

Berdasarkan pernyataan di atas dapat disimpulkan bahwa pemanfaatan koleksi dapat dilakukan dengan berbagai cara, diantaranya membaca koleksi di

³⁴ Rovika Bidayasari, "Tingkat Pemanfaatan Koleksi Perpustakaan Pada Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Syiah Kuala", *LIBRIA*, Vol. 11, No. 1, (Juni 2019): 97. <https://jurnal.ar-raniry.ac.id/index.php/libria/article/download/4992/3291>

tempat, meminjam koleksi, mencatat informasi yang diperlukan saja, serta dapat diperbanyak atau digandakan dengan cara memfoto copy.



BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Rancangan Penelitian

Penelitian ini merupakan jenis penelitian kuantitatif dimana data yang diperoleh oleh peneliti berupa fakta dan di buktikan dengan statistik. Penelitian kuantitatif ini adalah penelitian yang bersifat inferensial dalam arti mengambil kesimpulan berdasarkan hasil pengujian hipotesis secara statistika, dengan menggunakan data empirik hasil pengumpulan data melalui pengukuran.³⁵

Untuk membantu memperoleh data pada metode kuantitatif ini, peneliti menggunakan beberapa langkah seperti penentuan sampel, teknik analisis data serta teknik pengolahan data. Berdasarkan tahap tersebut maka dapat membantu peneliti dalam memperoleh data yang sesuai dengan tujuan penelitian. Data yang dikumpulkan dan diolah dibuktikan secara statistik atau dalam perhitungan berupa angka.

Selanjutnya, dalam penelitian ini terdapat dua variabel yang harus diteliti dan diperoleh data dalam penelitian. Variabel yang diteliti diberikan singkatan dengan nama variabel X dan variabel Y. Untuk variabel X dalam penelitian ini adalah penerapan model pembelajaran *resorce based learning*, sedangkan pada variabel Y adalah pemanfaatan koleksi non fiksi. Kedua variabel tersebut akan peneliti olah menggunakan uji korelasi dan regresi linear sederhana karena tujuan

³⁵ Dajaali, *Metodologi Penelitian Kuantitatif*, (Jakarta: PT. Bumi Aksara, 2021), 3.

penelitian tersebut adalah untuk mengetahui adanya pengaruh variabel X terhadap variabel Y.

B. Lokasi dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan di perpustakaan MTsN 4 Banda Aceh yang beralamat di Jln. *Rukoh* Utama Gampong Kopelma Darussalam Kota Banda Aceh, Kode pos 23111. Waktu penelitian dilakukan pada bulan Maret 2021 sampai bulan April 2023.

C. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi adalah keseluruhan element yang akan dijadikan wilayah generalisasi. Elemen populasi adalah keseluruhan subjek yang akan diukur dan merupakan unit yang diteliti. Jenis populasi pada sebuah penelitian tidak hanya berupa orang namun bisa saja berupa objek atau benda benda alam lainnya.³⁶ Untuk penelitian yang menjadi populasi adalah seluruh siswa MTsN 4 Banda Aceh yaang berjumlah 594 orang.

2. Sampel

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki populasi. Bila populasi besar, dan peneliti tidak memungkinkan peneliti untuk memperoleh semua dari populasi maka peneliti menggunakan sampel. Untuk itu, sampel yang dimiliki oleh peneliti harus mewakili dari jumlah populasi.³⁷ Oleh sebab itu dalam penelitian ini pengambilan sampel menggunakan rumus slovin dengan tujuan untuk

³⁶ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif*, (bandung: Alfabeta, 2019), 130.

mengetahui jumlah minimal sampel yang akan digunakan peneliti dalam penelitian, berikut rumus slovin:³⁸

$$n = \frac{N}{1+N \cdot e^2}$$

$$n = \frac{N}{1+N \cdot e^2}$$

$$n = \frac{594}{1+594 \times (0,1)^2}$$

$$n = \frac{594}{1+594 (0,01)}$$

$$n = \frac{594}{1+594}$$

$$n = \frac{594}{5,95}$$

$n = 99,8$ (sampel dibulatkan oleh peneliti menjadi 100 orang).

Penggunaan rumus slovin pada penelitian ini karena jumlah populasi pada penelitian mencapai 100 lebih yang tidak memungkinkan peneliti untuk mengambil keseluruhan populasi tersebut. Dengan rumus slovin ini juga membantu peneliti untuk menentukan jumlah sampel yang akan dijadikan objek penelitian. Selain itu, pada rumus slovin, peneliti menggunakan tingkat kesalahan 10% (0,1) dikarenakan agar sampel yang peneliti peroleh dapat memberikan informasi yang lebih valid terhadap tujuan dari penelitian yang diteliti.

³⁸Husen Umar, *Metode Riset Bisnis*, (Jakarta: Pt. Gramedia Pustaka Utama, 2019), 141.

Untuk memudahkan peneliti mengambil sampel pada setiap kelas, maka peneliti menggunakan rumus proporsi sebagai berikut:³⁹

$$n_1 = \frac{n}{N} \times N_1$$

Keterangan:

n_1 = Banyak sampel di setiap kelas

n = Banyak Populasi di setiap kelas

N = Banyak Populasi Penelitian

N_1 = Banyak Sampel Penelitian (hasil sampel berdasarkan rumus slovin)

$$n_{\text{kelas VII}} = \frac{194}{594} \times 100 = 32,6 = 33 \text{ orang.}$$

$$n_{\text{kelas VIII}} = \frac{200}{594} \times 100 = 33,6 = 34 \text{ orang.}$$

$$n_{\text{kelas IX}} = \frac{200}{594} \times 100 = 33,6 = 34 \text{ orang.}$$

Untuk mengambil sampel perwakilan dari setiap kelas diatas, peneliti menggunakan teknik *random sampling* dimana cara pengambilan sampel yang memberikan kesempatan yang sama untuk diambil pada setiap elemen populasi yaitu orang yang menggunakan koleksi non fiksi tersebut di perpustakaan MTsN 4 Banda Aceh.

Jadi, jumlah keseluruhan sampel dalam penelitian ini adalah 100 orang.

³⁹ Sugiyono, *Metodologi Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R & D*, (Bandung: Alfabeta, 2008), 118.

D. Hipotesis

Hipotesis adalah suatu pernyataan kira-kira suatu dugaan sementara mengenai hubungan antara dua atau lebih variabel.⁴⁰ Hipotesis ini biasanya dugaan sementara peneliti terhadap penelitian yang diteliti. Pada penelitian ini peneliti hipotesis dapat dibuktikan dengan logika serta kebenaran-kebenaran yang sesuai dengan fakta peneliti atau data yang peneliti peroleh ketika diperpustakaan MTsN 4 Banda Aceh.

Hipotesis pada penelitian ini yaitu:

Ho : Terdapat pengaruh penerapan model pembelajaran *resource based learning* terhadap pemanfaatan koleksi nonfiksi di perpustakaan MTsN 4 Banda Aceh.

Ha : Tidak terdapat pengaruh penerapan model pembelajaran *resource based learning* terhadap pemanfaatan koleksi nonfiksi di perpustakaan MTsN 4 Banda Aceh.

Sedangkan hipotesis statistik adalah:

Ha : $p \neq 0$ (sesuai)

Ho : $p = 0$ (tidak sesuai)

Untuk menentukan uji hipotesis ini, peneliti menggunakan aplikasi SPSS Versi 20.0 dengan tujuan untuk memudahkan peneliti dalam memperoleh data yang diteliti.

⁴⁰A. Muri Yusuf, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan Penelitian Gabungan*, (Jakarta: Kencana, 2014), 131.

E. Teknik Pengumpulan Data

1. Angket

Angket penelitian merupakan bentuk instrumen penelitian yang digunakan pada penelitian yang bersifat kuantitatif serta pengolahan data pada angket akan berupa hitungan angka.⁴¹ Angket biasanya dilengkapi dengan butir pernyataan atau pertanyaan yang telah dirancang peneliti dan di bagikan kepada responden. Responden sangat diperlukan dalam memperoleh data melalui angket penelitian penelitian.

Untuk penelitian ini, angket angket yang digunakan adalah angket tertutup yaitu pernyataan yang telah dirancang peneliti dan dibagikan kepada 100 responden dari sampel yang telah peneliti tentutkan sebelumnya.

Tabel 3.1 Indikator Penelitian

Variabel	Indikator	Instrumen	Sumber data
Variabel X (<i>Resource Based Learning</i>)	1. Pengetahuan yang ada 2. Tujuan Pelajaran 3. Memilih Metodologi 4. Koleksi dan Penyediaan Bahan 5. Penyediaan Tempat	Angket	Ordinal
Variabel Y (Pemanfaatan koleksi non fiksi)	6. Meminjam 7. Membaca di tempat 8. Mencatat informasi 9. Memperbanyak dengan jasa foto copy	Angket	Ordinal

⁴¹Feny Rita Fiantika, dkk, *Penelitian Kualitatif*, (Padang: PT. Global Eksekutif Teknologi, 2022), 23.

2. Observasi

Observasi merupakan salah satu kegiatan ilmiah empiris yang mendasarkan fakta-fakta lapangan maupun teks, melalui pengalaman panca indra tanpa menggunakan manipulasi apapun.⁴² Pada penelitian ini, peneliti terlebih dahulu melakukan observasi dengan tujuan untuk membantu peneliti memperoleh informasi sesuai dengan tujuan penelitian.

3. Dokumentasi

Dokumentasi dalam sebuah penelitian sangatlah penting. Dokumentasi merupakan data tambahan untuk memperoleh informasi yang lebih valid dari hasil penelitian yang diteliti. Dokumentasi adalah bentuk pengumpulan data seperti foto atau data lainnya. Pada penelitian ini, dokumentasi yang dimaksud adalah pengambilan gambar atau foto ketika guru sedang menerapkan model pembelajaran *resource based learning* dalam memanfaatkan koleksi nonfiksi di perpustakaan.

F. Validitas dan Reliabilitas

1. Validitas

Validitas berasal dari kata *validity* yang berarti sejauh mana ketepatan dan kecermatan suatu alat ukur dalam melakukan fungsi ukurnya. Semakin tinggi validitas suatu alat tes maka tes tersebut semakin mengenai sasarannya atau semakin menunjukkan apa yang seharusnya diukur.⁴³ Uji validitas adalah pengujian

⁴²Hasyim Hasanah, "Teknik-Teknik Observasi (Sebuah Alternatif Metode Pengumpulan Data Kualitatif Ilmu-Ilmu Sosial)", *Jurnal At-Taqaddum*, Volume 8, Nomor 1, (Juli 2016): 42.

⁴³Yusrizal dan Ramati, *Tes Hasil Belajar*, (Banda Aceh: Bandar Publishing, 2020), 319.

yang dilakukan untuk mengukur ketepatan dan kecermatan suatu variabel terkait fungsi dalam penelitiannya.⁴⁴

Penelitian ini menggunakan jenis uji validitas item dimana mengukur ketepatan sebuah item dalam mengukur sesuatu yang akan diukur. Item yang valid nantinya akan mengkorelasikan antara item dengan skor total item. Penentuan kelayakan suatu item untuk digunakan dilakukan dengan cara melakukan uji signifikansi koefisien korelasi pada taraf signifikansi 0,05. Item yang dimaksud adalah item yang terdapat pada kuisioner yang dimaksud dan berisi beberapa butir pernyataan yang sesuai dengan penelitian yang diteliti. Untuk menghitung validitas item butir pernyataan dapat dilakukan dengan cara berikut:⁴⁵

$$r_{xy} = \frac{N \sum xy - (\sum X x \sum y)}{\sqrt{[(N \sum X^2 - (\sum X)^2)(N \sum Y^2 - (\sum Y)^2)]}}$$

Keterangan:

r_{xy} = Korelasi product moment

X = Skor total dari setiap item

Y = Skor/nilai dari setiap item

N = Jumlah sampel

Untuk uji validitas, peneliti akan membagikan kuisioner atau angket kepada 20 orang pemustaka yang termasuk populasi tapi bukan bagian dari sampel untuk

⁴⁴Romasyah Sahabuddin, *Pengantar Statistika*, (Makassar: Liyan Pustaka Ide, 2021), 214.

⁴⁵Mila Sari, dkk, *Metodologi Penelitian*, (Sumatera Barat: PT Global Eksekutif Teknologi, 2022), 90.

melihat ketepatan item kuisisioner sebelum digunakan di lapangan nantinya. Dalam menghitung kevalidan butir item peneliti menggunakan aplikasi SPSS Versi 20.0 agar mempermudah peneliti dalam memperoleh data.

2. Reliabilitas

Reliabilitas merupakan uji instrumen yang digunakan untuk mengukur kuisisioner yang merupakan indikator dari variabel dan menunjukkan sejauh mana suatu instrumen atau alat pengukuran dapat digunakan. Suatu kuisisioner dikatakan reliabel jika jawaban seseorang terhadap pernyataan adalah kuisisioner stabil dari waktu ke waktu meskipun diukur secara berulang-ulang. Dalam pengujian reabilitas ini dilakukan menggunakan teknik *cronbach alpha* dengan rumus sebagai berikut:⁴⁶

$$r = \left(\frac{n}{n-1} \right) \left(1 - \frac{\sum Si^2}{St^2} \right)$$

Keterangan :

r = Koefisien reliabilitas

N = Banyak butir soal

Si² = Jumlah variansi skor butir soal ke-i

St² = Variansi skor total

Untuk penelitian ini, penggunaan teknik *cronbach alpha* dilakukan menggunakan aplikasi SPSS Versi 20.0 juga bertujuan untuk lebih membantu peneliti dalam memperoleh data.

⁴⁶ Mila Sari..., 94-95.

G. Teknik Analisis Data

1. Uji korelasi

Uji korelasi merupakan uji yang digunakan oleh seorang peneliti dalam melihat adanya hubungan, pengaruh dari variabel yang diteliti. Korelasi itu sendiri adalah salah satu teknik analisis data yang digunakan untuk mencari hubungan diantara dua variabel.⁴⁷ Pada penelitian ini hubungan yang dimaksud adalah terdapat atau tidaknya pengaruh pada variabel X (penerapan model pembelajaran *resource based learning* dan variabel Y (pemanfaatan koleksi non fiksi).

Uji korelasi pada penelitian menggunakan pengukuran korelasi *product moment* dimana penggunaan *product moment* ini membantu peneliti memperoleh data apa adanya. Rumus dari uji korelasi ini adalah:⁴⁸

$$r_{xy} = \frac{N \sum xy - (\sum X x \sum y)}{\sqrt{[(N \sum X^2 - (\sum X)^2)(N \sum Y^2 - (\sum Y)^2)]}}$$

Keterangan:

r_{xy} = Korelasi product moment

X = Skor total dari setiap item

Y = Skor/nilai dari setiap item

N = Jumlah sampel

Perhitungan data uji korelasi pada penelitian ini peneliti menggunakan aplikasi SPSS Versi 20.0 untuk membantu peneliti lebih mudah memperoleh data yang diinginkan peneliti sesuai dengan tujuan penelitian.

⁴⁷Nikalous Duli, *Metode Penelitian Kuantitatif: Beberapa Konsep Dasar Untuk Penulisan Skripsi dan Analisis Data Dengan SPSS*, (Yogyakarta: Depublish Publisher, 2019), 154.

⁴⁸Mila Sari..., hlm. 90.

2. Regresi linear sederhana

Analisis regresi adalah suatu teknik kuantitatif statistika yang digunakan untuk memprediksi nilai terikat dari variabel yang diteliti melalui regresi linear sederhana. Regresi linear sederhana digunakan apabila hanya satu variabel bebas dan satu variabel terikat. Rumus dalam menentukan regresi linear sederhana adalah:⁴⁹

$$Y = a + bX$$

Keterangan:

Y = variabel terikat

a = konstanta regresi

bX = nilai turunan atau peningkatan variabel bebas

Uji regresi linear sederhana pada penelitian diukur menggunakan aplikasi SPSS Versi 20.0 dalam memperoleh data yang dapat membantu peneliti memperoleh data dengan mudah.

3. Uji Determinasi

Koefisien determinasi ini berfungsi untuk mengetahui persentase besarnya pengaruh variabel independen dan variabel dependen yaitu dengan mengkuadratkan koefisien yang ditemukan. Dalam penggunaannya, koefisien determinasi ini dinyatakan dalam persentase (%).⁵⁰ Untuk mengetahui sejauh mana Model Pembelajaran *Resource Based Learning* terhadap siswa dalam memanfaatkan koleksi nonfiksi di perpustakaan MTsN 4 Banda Aceh.

⁴⁹Nikalous Duli..., 167.

⁵⁰Badaruddin, dkk, "Pengaruh Disiplin Kerja dan Motivasi terhadap Kinerja Karyawan", *Prosiding*, 2(1), 2019.

Rumus dari uji determinasi ini yaitu:

$$KP = r^2 \times 100\%$$

KP = koefisien penentu

Apabila koefisien korelasi dikuadratkan, akan menjadi koefisien penentu (KP) atau koefisien determinasi yang artinya penyebab perubahan pada variabel Y (pemanfaatan koleksi non fiksi) yang datang dari variabel X (model pembelajaran *Resource Based Learning*) sebesar kuadrat koefisien korelasinya. Koefisien penentu ini menjelaskan besarnya pengaruh nilai suatu variabel (variabel X) terhadap naik atau turunnya nilai variabel lainnya (variabel Y). Koefisien determinasi (R^2) menyatakan proporsi keragaman pada variabel yang mampu dijelaskan oleh variabel dugaannya. Semakin besar nilai determinasi yang didapatkan maka semakin besar adanya hubungan dari kedua variabel.⁵¹

⁵¹Nawari, *Analisis Regresi dengan MS Excel 2007 dan SPSS 17*, (Jakarta: PT. Elex Media Komputido, 2019), 29.

BAB IV

HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Umum Perpustakaan MTsN 4 Banda Aceh

1. Profil Perpustakaan MTsN 4 Banda Aceh

Perpustakaan MTsN 4 Banda Aceh berdiri pada tahun 2001 pada masa kepala sekolah Drs. Abdul Hamid. Awal mula perpustakaan ini dikelola oleh bapak Razali tahun 2007. Pada tahun 2008 dikelola oleh Ibu Aisyah hingga tahun 2010. Pada tahun 2011 hingga sampai saat ini perpustakaan MTsN 4 Banda Aceh dikelola oleh Ibu Yasrati. Pada tahun 2004 perpustakaan milik tersendiri dengan ukuran 12 x 10 M², sehingga dapat berfungsi. Letak perpustakaan pertama kali menyatu dengan ruang guru, karena perpustakaan belum memiliki ruang tersendiri. Namun, sekarang perpustakaan telah memiliki ruang sendiri dengan tujuan untuk siswa dan guru lebih mudah mengunjungi perpustakaan tanpa harus masuk melalui ruang guru.⁵²

2. Visi dan Misi

Perpustakaan mempunyai visi dan misi sebagai berikut:

a. Visi

Terwujudnya perpustakaan MTsN 4 Banda Aceh yang membina siswa dalam upaya meningkatkan sumber daya manusia.

b. Misi

(a) Menciptakan sumber daya manusia yang memiliki kompetensi

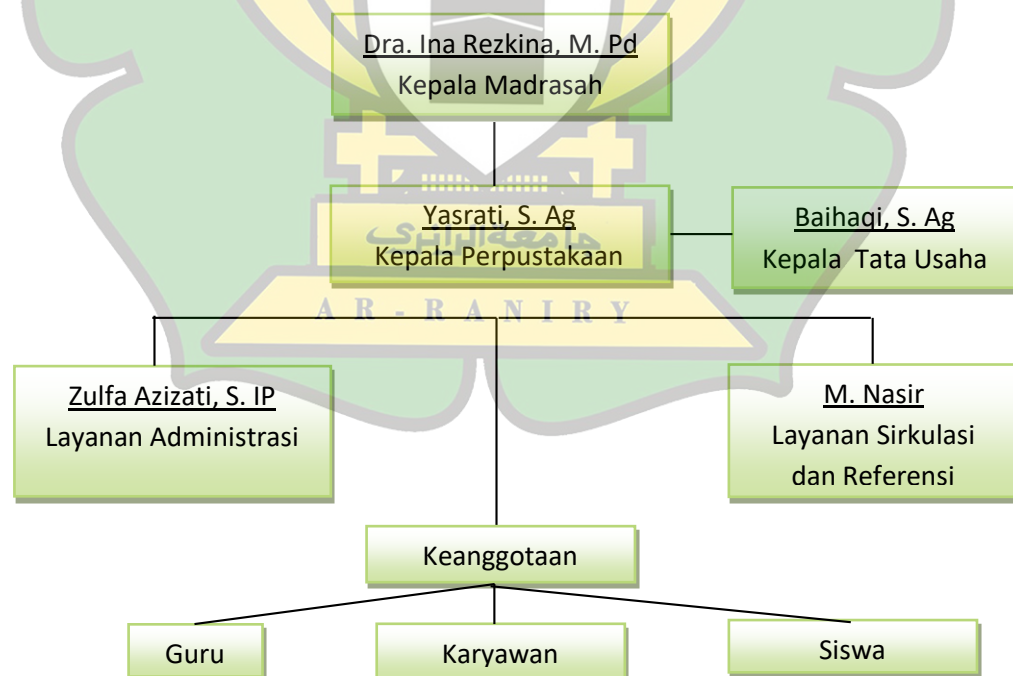
⁵² Data hasil dari staf bidang sirkulasi serta pengolahan perpustakaan

unggul, berdaya saing dan beretika.

- (b) Meningkatkan kapasitas sarana dan prasarana internal perpustakaan MTsN 4 Banda Aceh.
- (c) Membina siswa/i untuk meningkatkan siswa/i gemar membaca
- (d) Membina pelayanan yang menyenangkan
- (e) Melengkapi berbagai informasi.

3. Struktur dan Organisasi Perpustakaan MTsN 4 Banda Aceh

Perpustakaan MTsN 4 Banda Aceh terdapat struktur organisasi yang dipimpin oleh kepala perpustakaan dengan jabatan memimpin serta mengolah admin perpustakaan. Pemimpin perpustakaan tidak bekerja sendiri namun dibantu dengan staf-stafnya. Berikut struktur organisasi perpustakaan MTsN 4 Banda Aceh:



Gambar 4.1 Struktur Organisasi Perpustakaan MTsN 4 Banda Aceh

B. Hasil Penelitian

1. Hasil Uji Validitas

Uji validitas pada penelitian ini dilakukan dengan menggunakan angket yang berisi 20 pernyataan dari dua variabel yaitu *Resource Based Learning* (X) dan pemanfaatan koleksi nonfiksi (Y). Uji validitas angket ini peneliti lakukan sebelum angket digunakan dilapangan dengan tujuan untuk kevalidan angket. Berikut hasil uji validitas angket:

Tabel 4.1 Uji Validitas Variabel

No	Item	Variabel	Koefisien Relasi (r hitung)	Nilai Kritis 5% (r table)	Keterangan
1	X.1	Variabel X	0,537	0,444	Valid
2	X.2		0,447	0,444	Valid
3	X.3		0,736	0,444	Valid
4	X.4		0,604	0,444	Valid
5	X.5		0,488	0,444	Valid
6	X.6		0,599	0,444	Valid
7	X.7		0,451	0,444	Valid
8	X.8		0,621	0,444	Valid
9	X.9		0,512	0,444	Valid
10	X.10		0,454	0,444	Valid
11	Y.1	Variabel Y	0,812	0,444	Valid
12	Y.2		0,496	0,444	Valid
13	Y.3		0,598	0,444	Valid
14	Y.4		0,452	0,444	Valid
15	Y.5		0,474	0,444	Valid
16	Y.6		0,488	0,444	Valid
17	Y.7		0,632	0,444	Valid
18	Y.8		0,650	0,444	Valid
19	Y.9		0,530	0,444	Valid
20	Y.10		0,463	0,444	Valid

Berdasarkan tabel 4.1 dan 4.2 pada variabel X dan variabel Y disimpulkan bahwa pernyataan pada angket sejumlah 20 pernyataan telah dinyatakan valid sebelum angket digunakan dilapangan.

2. Hasil Uji Reliabilitas

Setelah dilakukan uji validitas angket, selanjutnya peneliti menggunakan uji reliabilitas terhadap angket untuk mengukur sejauh mana ketepatan atau keakuratan angket pada penelitiannya peneliti. Uji reliabilitas ini juga digunakan terhadap kedua variabel angket yaitu variabel X (*Resource Based Learning*) dan Y (pemanfaatan koleksi nonfiksi). Kesimpulan reliabilitas angket pada uji ini adalah dengan memperoleh nilai *Cronbach alpha* lebih besar dari 0,60. Berikut hasil uji reliabilitas pada angket:

Tabel 4.2 Reliability Statistics

Varibel	<i>Cronbach's Alpha</i>	N of Items
<i>Resource Based Learning</i> (variabel X)	0,773	10
pemanfaatan koleksi non fiksi (variabel Y)	0,823	10

Hasil uji reliabilitas pada angket diatas dapat disimpulkan bahwa nilai *cronbach alpha* pada variabel X sebesar 0,773 sehingga lebih besar dari 0,60 dan dinyatakan angket sudah reliabel. Sedangkan untuk variabel Y juga memperoleh nilai *cronbach alpha* sebesar 0,823 dan dinyatakan angket sudah reliabel.

3. Hasil Uji Korelasi

Uji ini dilakukan dengan korelasi *product momen* yang bertujuan untuk melihat keeratan yang lebih kuat terhadap kedua variabel yang diteliti. Berikut hasil uji korelasi:

Tabel 4.3 Pedoman koefisien korelasi

Koefisien Korelasi	Tingkat Hubungan
0,00-0,199	Sangat rendah
0,20-0,399	Rendah
0,40-0,599	Sedang
0,60-0,799	Kuat
0,80-1,000	Sangat kuat

Tabel 4.4 Uji Korelasi pada Variabel X Dan Y

		Correlations	
		<i>Resource Based Learning</i>	Pemanfaatan Koleksi Nonfiksi
Variabel X	<i>Pearson Correlation</i>	1	0,441
	Sig. (2-tailed)		0,000
	N	100	100
Variabel Y	<i>Pearson Correlation</i>	0,441	1
	Sig. (2-tailed)	0,000	
	N	100	100

Berdasarkan uji korelasi diatas didapatkan bahwa nilai *pearson correlation* sebesar 0,441 dan disimpulkan bahwa variabel X mempengaruhi variabel Y. Selain itu, juga dikuatkan dengan nilai signifikan yaitu $0,000 < 0,05$ sehingga menyatakan adanya pengaruh dari hasil uji korelasi terhadap variabel yang diteliti, keputusan juga dapat dilihat berdasarkan tabel korelasi 4.2 menunjukkan bahwa nilai korelasi yang diperoleh termasuk kategori sedang.

4. Pengujian Regresi Linear Sederhana

Uji ini sangat berfungsi dalam penelitian karena dengan uji ini peneliti

dapat melihat keterkaitan besarnya pengaruh *Resource Based Learning* terhadap pemanfaatan koleksi non fiksi. Berikut hasil uji regresi linear:

Tabel 4.5 Uji Regresi Linear Sederhana

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	36,801	12,067		3,050	0,016
	<i>Resource Based Learning</i>	0,035	0,326	0,123	3,443	0,000

a. Dependent dari variabel Y

Hasil dari tabel diatas menunjukkan bahwa nilai signifikan dari regresi adalah $0,000 < 0,05$ yang menyatakan bahwa H1 diterima dengan pernyataan yaitu terdapatnya pengaruh variabel X (*Resource Based Learning*) terhadap variable Y (pemanfaatan koleksi nonfiksi). Dari hasil ini peneliti menyimpulkan adanya pengaruh variabel X pada variabel Y.

5. Uji Determinasi

Uji determinasi ini merupakan uji yang digunakan peneliti untuk melihat seberapa erat hubungan dari kedua varibel peneliti yaitu *Resource Based Learning* (X) dan pemanfaatan koleksi nonfiksi (Y). Seperti diketahui pada analisis data di atas peneliti telah melakukan uji regresi linear sederhana, uji korelasi dan uji hipotesis. Hubungan keeratan atau terdapatnya pengaruh *Resource Based Learning* (X) dan pemanfaatan koleksi non fiksi (Y). Peneliti memperhatikan dengan total nilai signifikan sebesar $0,000 < 0,05$, sehingga kesimpulan dari analisis data di atas adalah bahwa terdapat pengaruh antara varibel X dan variabel Y.

Sedangkan pada uji determinasi ini, peneliti melihat nilai persentase dengan membuktikan seberapa erat hubungan kedua variabel. Uji ini berhubungan dengan nilai *summary* (nilai *R square*) pada tabel 4.5 dengan perolehan nilai sebesar 20,206. Berikut hasil persentase pada uji determinasi:

$$KP = r^2 \times 100\%$$

$$KP = 20,206 \times 100\%$$

$$KP = 20\%.$$

6. Pembuktian Hipotesis

Uji hipotesis ini merupakan pembuktian dari dugaan sementara peneliti pada penelitian. Selain itu juga membuktikan data hasil uji korelasi yang telah peneliti jelaskan sebelumnya. Kesimpulan dari uji hipotesis yaitu:

- a. Jika nilai signifikan $< 0,05$ maka H_0 ditolak dan H_1 diterima atau menunjukkan terdapat pengaruh secara signifikan antara variabel X dan variabel Y.
- b. Jika nilai signifikan $> 0,05$ maka H_0 diterima dan H_1 ditolak atau menunjukkan tidak terdapat pengaruh secara signifikan antara variabel X dan variabel Y.

Tabel 4.6 Uji Hipotesis Pada Variabel X dan Variabel Y
ANOVA^a

Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
	Regression	20,206	1	20,206	6,434	0,000 ^b
	Residual	383,533	99	4,544		
	Total	387,739	100			

a. Predictors: (Constant), *Resource Based Learning*

Berdasarkan hasil uji hipotesis maka diketahui bahwa nilai signifikansi yang diperoleh sebesar 0,000 sehingga dapat disimpulkan $0,00 < 0,05$ (H_0 diterima H_1 ditolak) artinya variabel *Resource Based Learning* signifikan terhadap pemanfaatan koleksi nonfiksi.

7. Pembahasan

Resource based learning adalah segala bentuk belajar yang langsung menghadapkan murid dengan suatu atau sejumlah sumber belajar secara individual atau kelompok dengan segala kegiatan belajar di sekolah MTsN 4 Banda Aceh. Model pembelajaran berbasis sumber (*Resource Based Learning*) dengan memanfaatkan perpustakaan sebagai sumber belajar diharapkan dapat membantu siswa mengakses berbagai informasi dan referensi ilmu pengetahuan yang dibutuhkan.

Berdasarkan rumusan masalah mengenai penerapan model pembelajaran *resource based learning* berpengaruh atau tidaknya terhadap pemanfaatan koleksi nonfiksi di Perpustakaan MTsN 4 Banda Aceh maka dilakukan dengan metode kuantitatif dan mengolah data dengan aplikasi *SPSS versi 20.0* beserta penggunaan angket diketahui untuk mengetahui hasil yang menunjukkan variabel X berpengaruh terhadap variabel Y.

Instrumen angket yang peneliti gunakan pada penelitian ini diolah data dengan menggunakan beberapa uji seperti uji validitas angket, reabilitas, uji (korelasi, regresi linear sederhana, determinasi) dan uji hipotesis. Pada uji validitas dan reabilitas ini digunakan untuk memvalidkan angket sebelum angket digunakan dilapangan penelitian. Pada tahap ini angket yang

diujicobakan adalah sekitar 20 angket untuk 20 responden. Hasil yang didapatkan menunjukkan bahwa angket telah valid dan reliabel.

Selanjutnya, angket yang telah valid dan reliabel peneliti lanjutkan pada tahap analisis angket dilapangan penelitian sesuai dengan tujuan peneliti. Untuk analisis tahap pertama peneliti mendapatkan data pada uji korelasi seperti tabel 4.3 dengan memperhatikan nilai signifikannya dimana $0,000 < 0,05$ serta juga memperhatikan tabel koefisien korelasi yang menunjukkan bahwa adanya pengaruh *Resource Based Learning* (X) terhadap variable Y (pemanfaatan koleksi nonfiksi) dan berkorelasi sedang.

Tahap selanjutnya, uji regresi linear sederhana dimana peneliti juga memperhatikan hubungan dari kedua variabel yang diteliti. uji regresi linear sederhana ini adalah uji yang membuktikan adanya keceratan dari kedua variabel tersebut. Maka dari uji ini peneliti memperoleh data bahwa nilai signifikan $0,000 < 0,05$ dan disimpulkan bahwa terdapat pengaruh dari kedua variabel seperti pada uji korelasi.

Selain itu, untuk memperoleh data tambahan peneliti melakukan uji determinasi dengan tujuan melihat persentase dari keceratan atau kaitan model pembelajaran *Resource Based Learning* (X) terhadap variable Y (pemanfaatan koleksi nonfiksi). Hasil yang peneliti peroleh diketahui bahwa nilai persentasenya yaitu 20%. Sedangkan untuk sisa 80% dipengaruhi oleh faktor lain.

Berdasarkan hasil uji yang telah dilakukan, maka peneliti juga melakukan uji hipotesis dengan tujuan untuk menjawab dugaan sementara.

Hasil yang diperoleh pada uji ini dapat dilihat pada tabel 4.7 yang membuktikan bahwa adanya pengaruh dari kedua variabel yang diteliti yaitu nilai signifikan $0,000 < 0,05$.

Kemudian, peneliti juga melakukan uji hipotesis dimana membuktikan hasil dugaan peneliti terhadap model pembelajaran *Resource Based Learning* ini pada pemanfaatan koleksi non fiksi oleh siswa MTsN 4 Banda Aceh. Maka peneliti memperoleh hasil uji hipotesis dengan melihat nilai signifikan seperti pada tabel 4.7 yaitu menunjukkan $0,00 < 0,05$ (H_0 diterima H_1 ditolak) atau dapat disimpulkan bahwa ada pengaruh variabel X (*Resource Based Learning*) terhadap variabel Y (pemanfaatan koleksi non fiksi).

Oleh sebab itu, penelitian yang dilakukan peneliti dengan menggali dan memperoleh informasi secara kuantitatif serta melakukan beberapa uji maka dapat disimpulkan bahwa model pembelajaran *Resource Based Learning* sesuai jika diterapkan oleh guru di sekolah terhadap siswa dalam pemanfaatan koleksi nonfiksi dipergustakaan.



BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan maka dapat diambil beberapa kesimpulan seperti berikut:

1. Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat pengaruh antara model pembelajaran *Resource Based Learning* (X) terhadap variabel Y (pemanfaatan koleksi nonfiksi) oleh siswa di perpustakaan MTsN 4 Banda Aceh dengan perolehan hasil analisis uji korelasi yaitu nilai signifikan $0,000 < 0,05$ dan berkorelasi sedang.
2. Hasil penelitian diperkuat dengan uji regresi linear sederhana dengan nilai signifikan $0,000 < 0,05$ dan dinyatakan ada hubungan dari kedua variabel. Persentase dari kedua uji dinyatakan dengan uji determinasi dengan nilai 20% dan 80% dipengaruhi oleh faktor lainnya.
3. Pembuktian kedua variabel dilakukan dengan uji hipotesis dalam menjawab dugaan sementara peneliti terhadap variabel yang diteliti dan diperoleh hasil bahwa nilai signifikan $0,000 < 0,05$ dan dinyatakan adanya pengaruh variabel X (model pembelajaran *Resource Based Learning*) terhadap variabel Y (pemanfaatan koleksi nonfiksi) pada siswa MTsN 4 Banda Aceh.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, ada beberapa saran yang peneliti ingin sampaikan antara lain sebagai berikut:

1. Guru hendaknya lebih sering menerapkan model pembelajaran *Resource*

Based Learning kepada siswa dalam pemanfaatan koleksi nonfiksi dipergustakaan MTsN 4 Banda Aceh.

2. Perlu dilakukan penelitian ulang terhadap variabel yang telah diteliti. Penelitian ulang yang dilakukan dapat berupa penerapan dari *Resource Based Learning* terhadap pemanfaatan koleksi nonfiksi dipergustakaan MTsN 4 Banda aceh.



DAFTAR PUSTAKA

- Afriani Jayanti, “Pengaruh Penerapan Metode Pembelajaran Mind Mapping Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam Kelas V MI Azharyah Palembang”, (Skripsi, Palembang: UIN Raden Fatah, 2020). <http://repository.radenfatah.ac.id/7726/>
- Ani Cahyadi, *Pengembangan Media dan Sumber Belajar*, Serang: Laksita Indonesia, 2019.
- A Muri Yusuf, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan Penelitian Gabungan*, (Jakarta: Kencana, 2014)
- Arianti Natalia Lumamuly dan Yuniwati, “Analisis Pemanfaatan Koleksi Referensi Di Perpustakaan IAIN Salatiga Dalam Menunjang Penulisan Skripsi Mahasiswa IAIN Salatiga.” (2020). <https://ejournal3.undip.ac.id/index.php/jip/article/viewFile/23116/21142>
- Aryo Putro Hadiningtyas, “Penerapan Resource Based Learning sebagai Upaya Peningkatan Kualitas Proses Pembelajaran dan Hasil belajar siswa SMK 2 Depok Yogyakarta”, (Skripsi, Universitas Negeri Yogyakarta, 2011). <http://eprints.uny.ac.id/23492/1/Aryo%20Putro%20Hadiningtyas%2010504245004.pdf>.
- AS Cahyono, Pengaruh Media Sosial Terhadap Perubahan Sosial Masyarakat Di Indonesia, *Publiciana*, (2016) <https://journal.unita.ac.id/index.php/publiciana/article/view/79/73>
- Badaruddin, dkk, “Pengaruh Disiplin Kerja dan Motivasi Terhadap Kinerja Karyawan”, *Prosiding*, 2(1), 2019.
- Budimansyah Dasim, *Model Pembelajaran dan Penilaian*, Jakarta: Balai Pustaka, 2007.
- Dajaali, *Metodologi Penelitian Kuantitatif*, Jakarta: PT. Bumi Aksara, 2021.
- Destiana Reindiny Putri, “Persepsi Pemustaka Pada Pemanfaatan Koleksi Nonfiksi di Perpustakaan SMP Negeri 19 Semarang”, (Skripsi, Universitas Diponegoro, 2013). <https://adoc.pub/queue/persepsi-pemustaka-pada-pemanfaatan-koleksi-nonfiksi-sebagai.html>
- Dwi Aqidahtul Syahro, “Pengaruh Model Pembelajaran Resource Based Learning Terhadap Prestasi Belajar Peserta Didik Pada Mata Pelajaran SKI di MTS

Hasyim Asy Ari Batu”, (Skripsi, Malang: UIN Maulana Malik Ibrahim, 2023): 26. <http://etheses.uin-malang.ac.id/50868/1/19110121.pdf>

Eka Evriza dan Himma Dewiyana, “*Evaluasi Pemanfaatan Sumber Daya Informasi Elektronik USU Repository Pada Web Perpustakaan USU*”, Departemen Studi Ilmu Perpustakaan dan Informasi, Fakultas Sastra, Medan: Universitas Sumatera Utara. <https://www.academia.edu/9686654/>

Feny Rita Fiantika, dkk, *Penelitian Kualitatif*, Padang: PT. Global Eksekutif Teknologi, 2022.

Hasyim Hasanah, “*Teknik-Teknik Observasi (Sebuah Alternatif Metode Pengumpulan Data Kualitatif Ilmu-Ilmu Sosial)*”, Jurnal At-Taqaddum, Volume 8, Nomor 1, Juli 2016.

Husen Umar, *Metode Riset Bisnis*, Jakarta: PT. Gramedia Pustaka Utama, 2019.

Ikhsani Safitri, “Pengaruh Pembelajaran Menggunakan Model Resource Based Learning Untuk Meningkatkan Kemandirian Belajar Dan Hasil Belajar Kognitif Peserta Didik Pada Pembelajaran Biologi Pada Kelas X Sman 15 Bandar Lampung”, (Skripsi, Lampung: UIN Raden Intan, 2019). http://repository.radenintan.ac.id/8541/1/SKRIPSI_FULL.pdf

Joko Supriyanto, “*Pemanfaatan Koleksi Bahan Pustaka Di Perpustakaan Umum Kabupaten Banyuasin*”, Skripsi, UIN Raden Fatah Palembang, 2020. <https://repository.radenfatah.ac.id/8394/3/bab%201%20%2B%20kover.Pdf>

Mella Rosda Oktaviani, dkk, “Analisis Pemanfaatan Koleksi Perpustakaan Oleh Mahasiswa STIA-NUSA... Dalam Menyelesaikan Skripsi”, *Jurnal Administrasi Nusantara Mahasiswa*, Vol. 2, No. 10, (Oktober 2020).

Mila Sari, dkk, *Metodologi Penelitian*, Sumatera Barat: PT Global Eksekutif Teknologi, 2022.

Minawati Iyok, “Optimalisasi Perpustakaan Sebagai Sumber Belajar Di SD Negeri 08 Marong”, *Jurnal Pendidikan Bahasa*, Vol. 10, No. 2, (Desember 2021): 254. <https://journal.ikipgriptk.sc.id/index.php/Bahasa/article/viewFile/3434/1664>

Muhammad Fathurrohman, *Model-Model Pembelajaran Inovatif*, Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2015.

Nawari, *Analisis Regresi dengan MS Excel 2007 dan SPSS 17*, Jakarta: PT. Elex Media Komputido, 2019.

- Nikalous Duli, *Metode Penelitian Kuantitatif: Beberapa Konsep Dasar Untuk Penulisan Skripsi dan Analisis Data Dengan SPSS*, Yogyakarta: Depublish Publisher, 2019.
- Rachman Hermawan dan Zulfikar Zen, *Etika Kepustakawanan: Suatu Pendekatan Terhadap Kode Etik Pustakawan Indonesia*, Jakarta: Sagung Seto, 2006.
- Romasyah Sahabuddin, *Pengantar Statistika*, Makassar: Liyan Pustaka Ide, 2021.
- Rovika Bidayasari, "Tingkat Pemanfaatan Koleksi Perpustakaan Pada Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Syiah Kuala", *LIBRIA*, Vol. 11, No. 1, Juni 2019.
<https://jurnal.ar-raniry.ac.id/index.php/libria/article/download/4992/3291>
- S. Nasution, *Berbagai Pendekatan dalam Proses Belajar dan Mengajar*, Jakarta: PT. Bumi Aksara, 2011.
- Sri Ira Suharwati, dkk. "Pengaruh Model Pembelajaran Resource Based Learning Terhadap Minat dan Hasil Belajar Geografi Siswa SMA", *Jurnal Pendidikan*, Vol. 1, No. 2, (Februari 2016).
<https://www.neliti.com/id/publications/211315/pengaruh-model-pembelajaran-resource-based-learning-terhadap-minat-dan-hasil-bel>
- Sri Pajriah. "Pemanfaatan Metode Resource Based Learning Dalam Pembelajaran Sejarah", *Jurnal Artefak*, Vol.3, No.2, (Agustus 2015).
<https://jurnal.unigal.ac.id/index.php/artefak/article/view/333>
- Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D)*, Bandung: Alfabeta, 2016.
- Supriadi, "Pemanfaatan Sumber Belajar Dalam Proses Pembelajaran", *Lantanida Journal*, Vol. 3, No. 5, (2015).
- Tim Prima Pena, *Kamus Besar Bahasa Indonesia Edisi Terbaru*, Jakarta: Gramedia Press, 2015.
- Yanuastrid Shintawati, "Pemanfaatan Koleksi Referensi Sebagai Literasi Penulisan Skripsi Mahasiswa IAIN Madura", *Jurnal Kajian Informasi dan Perpustakaan*, Vol. 13, No. 1 (Juni 2021).
<https://jurnal.iainponorogo.ac.id/index.php/pustakaloka/article/download/2725/1823>
- Yenni Sri Wahyuni, "Penggunaan Metode Resource Based Learning Dalam Upaya Meningkatkan Hasil Belajar PAI Siswa Materi Hukum Bacaan Qalqalah Di Kelas VIII-2 SMP Negeri 3 Pulau Rakyat", *Jurnal Ansiru PAI*, Vol. 4, No.2 (Juli-Desember 2020).

<http://repository.radenintan.ac.id/15345/1/PUSAT%20BAB%201%20DAN%202.pdf>

Yusrizal dan Ramati, *Tes Hasil Belajar*, Banda Aceh: Bandar Publishing, 2020

